

KECAMATAN PEKALONGAN DALAM ANGKA

2018

*PEKALONGAN
SUBDISTRICT
IN FIGURES*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**
BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

**KECAMATAN
PEKALONGAN
DALAM ANGKA**

2018

*PEKALONGAN
SUBDISTRICT
IN FIGURES*

Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2018

Pekalongan Subdistrict in Figures 2018

ISBN: 978-602-411-132-8

No. Publikasi/*Publication Number*: 18040.1817

Katalog/*Catalog*: 1102001.1804100

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxii + 162 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Lampung Timur

© *BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Percetakan Pelangi/*Pelangi Printing*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Tim Penyusun
Drafting Team

Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2018
Pekalongan Subdistrict in Figures 2018

Pengarah/Director
Ir. Maryono

Penanggung Jawab/Person in Charge:
Ariyanto, SST., M.M.

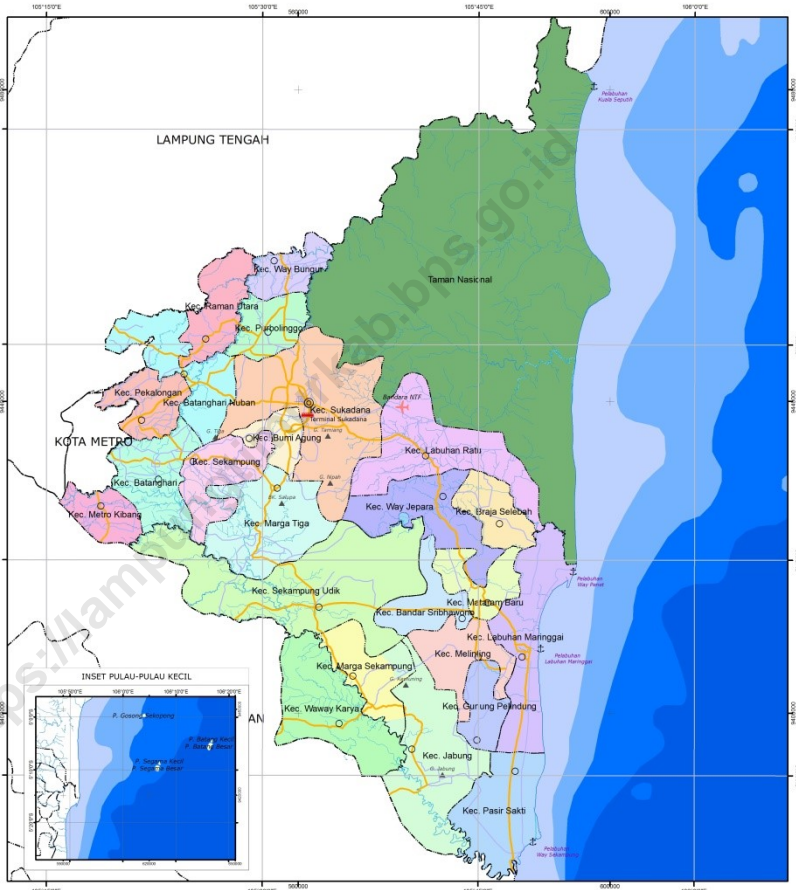
Pengumpul Data/Data Collector:
Andi Yusman

Penulis/Writer:
Andi Yusman

Desain & Tata Letak/Design & Layout:
Fahmi Rizal, SST

PETA WILAYAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

MAP OF LAMPUNG TIMUR REGENCY



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KENCANA TATA RUANG WILAYAH
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2011-2031

<p>KETERANGAN :</p> <p>Titik/Lokasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ⊙ Ibu Kota Kabupaten ○ Ibu Kota Kecamatan ✚ Bandara Khusus ✚ Terminal Sukadana ⚓ Pelabuhan ▲ Gunung <p>Perairan</p> <ul style="list-style-type: none"> — Sungai ◻ Danau 	<p>Batas dan Jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> — Jalan Kolektor Primer — Jalan Lokal Primer — Batas Pantai — Batas Kecamatan — Batas Kabupaten — Batas Kab Luar <p>Kedalaman Laut</p> <ul style="list-style-type: none"> 0-5 m 5-10 m 10-20 m 20-30 m > 30 m 	<p>Wilayah Administrasi Kecamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> KEC. BANDAR SRIBAWIROD KEC. BATANGHARI KEC. BATANGHARI NUBAN KEC. BRAJA SELEBAH KEC. BUNJI AGUNG KEC. GUNUNG PELINDUNG KEC. JABUNG KEC. LABUHAN MARINGGAI KEC. LABUHAN RATU KEC. MARGA SEKAMPUNG KEC. MARGA TIGA KEC. MATARAM BARU KEC. MELINTING KEC. METRO KIBANG KEC. PASIR SAKTI KEC. PEKALONGAN KEC. PURBOLINGGO KEC. RAMAN UTARA KEC. SEKAMPUNG KEC. SEKAMPUNG UDIK KEC. SUKADANA KEC. WAYWAY KARYA KEC. WAY BUNDIR KEC. WAY JEPARA KEC. WAY JEPARA KEC. WAY JEPARA TAMAN NASIONAL
---	---	---

GAMBAR 2
PETA WILAYAH ADMINISTRASI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

SKALA 1:360.000

Sistem Proyeksi : Transverse Mercator / Datum : WGS 84
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zone 48s

Sumber:
 - Hasil Observasi dan Pemetaan Lapangan dengan GPS, 2011
 - Hasil Digitasi 1:200.000, Karlsruhe, 2008
 - Rincin Administrasi Kabupaten Lampung Timur 1 : 50.000,
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur, 2005
 - City Satellite LandUse, DeLorme/Esri, 2005
 - Rincin Rupa Bumi Indonesia 1 : 50.000, Bandung/Prati, 1996
 - SK Gubernur Lampung No. 125 / 21 / 2008
 tentang Pembatas Pulau di Provinsi Lampung.

KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
CHIEF STATISTICIAN OF LAMPUNG TIMUR REGENCY



Ir. Maryono



KATA PENGANTAR

Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lampung Timur. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Pekalongan.

Publikasi ini akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Sejak tahun 2017, publikasi disajikan dalam dua bahasa serta dilengkapi dengan penjelasan teknis dan ulasan dari setiap jenis statistik yang disajikan. Pada tahun ini terdapat penyempurnaan pembagian bab yang terdapat pada Bab 7 sampai Bab 9 sehingga terbagi menjadi 9 Bab yang semula 10 Bab.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Lampung Timur. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sukadana, September 2018
Kepala BPS
Kabupaten Lampung Timur



Ir. Maryono

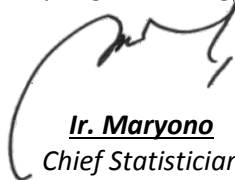


Pekalongan Subdistrict in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Lampung Timur Regency. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions and key socio-demographic and economic characteristics of Pekalongan Subdistrict.

The contents and the structure of this publication have been continuously improved. Since 2017, this publication is presented in two languages and has the addition of a technical notes and description of each type of statistic presented. This year, there is a little refinement of the chapter divisions at Chapters 7 through 9, so it is divided into 9 Chapters from the previous 10 Chapters.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several institutions. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Lampung Timur Regency. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Sukadana, September 2018
BPS-Statistics of
Lampung Timur Regency*



Ir. Maryono
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Kabupaten Lampung Timur/Map of Lampung Timur Regency.....	v
Kepala BPS Kabupaten Lampung Timur/Chief Statistician Of Lampung Timur Regency	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxi
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3 Kependudukan dan ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	29
4 Sosial/ <i>Social</i>	43
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	73
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	103
7 Ekonomi/ <i>Economy</i>	113
8 Transportasi, Komunikasi dan informasi/ <i>Transportation, Communication and information</i>	133
9 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	151

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

- 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/*Total Area by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017*..... 9
- 1.2 Topografi, Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL), dan Titik Koordinat Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/*Topography, Height Above Mean Sea Level (AMSL) and Point Coordinate by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017* 10
- 1.3 Nama Sungai yang Melintasi Kecamatan Pekalongan, 2017/*List of River that crosses the Pekalongan Subdistrict, 2017* 11
- 1.4 Jarak dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Kecamatan, Puskesmas, Kantor Kepolisian Sektor (Polsek), dan Ibukota Kabupaten di Kecamatan Pekalongan (km), 2017/*The Distance from the Village Head's Office to the Subdistrict Office, Health Center, Sector Police Station, and The Regency Capital in Pekalongan Subdistrict (km), 2017* 12
- 1.5 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kecamatan Pekalongan, 2017/*Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pekalongan Subdistrict, 2017* 13

PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

- 2.1 Klasifikasi Desa Menurut Status Perkotaan/Perdesaan, Jumlah Dusun, Jumlah Rukun Tetangga (RT), dan Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Desa Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/*Village Classification According to Development Levels, Number of Hamlet and Number of Neighborhood Association (RT) by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017* 23
- 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Pekalongan, 2017/*Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Gender in Pekalongan Subdistrict, 2017* 24

2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Pendidikan Tertinggi di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Educational Attainment in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	25
2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Golongan Kepangkatan di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Hierarchy in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	26
2.5	Nama Kepala Desa, Nama Sekretaris Desa, dan Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Name of Village Chief, Name of Village Secretary, and the Number of Village Officials in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	27

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2010, 2016 dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Village in Pekalongan Subdistrict, 2010, 2016 and 2017</i>	36
3.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	37
3.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	38
3.4	Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Anggota Keluarga Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Number of Family and Average of Family Members by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	39
3.5	Jumlah Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Number of Birth, Death, and Migration of the Population by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	40

3.6	Persentase Penduduk Menurut Sumber Penghasilan Utama di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Population Percentage by Main Source of Income in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	41
-----	---	----

SOSIAL/SOCIAL

4.1	Jumlah Fasilitas Pendidikan Negeri Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pekalongan, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Public Education Facilities by Village and Level of Education in Pekalongan Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i>	54
4.2	Jumlah Fasilitas Pendidikan Swasta Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pekalongan, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Private Education Facilities by Village and Level of Education in Pekalongan Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i>	56
4.3	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Primary Schools by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i>	58
4.4	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i>	59
4.5	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Junior High School by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i>	60
4.6	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i>	61
4.7	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/2018	

	<i>Semester Ganjil/Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Senior High School by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i>	<i>62</i>
4.8	<i>Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/2018 Semester Ganjil/Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Vocational High School by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i>	<i>63</i>
4.9	<i>Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/Number of Health Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	<i>64</i>
4.10	<i>Jumlah Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/Number of Health Personnel who Living by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	<i>66</i>
4.11	<i>Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Pekalongan, 2017/Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	<i>67</i>
4.12	<i>Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	<i>68</i>
4.13	<i>Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/Number of Worship Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	<i>70</i>
4.14	<i>Jumlah Bangunan Rumah Menurut Desa dan Tipe Konstruksi di Kecamatan Pekalongan, 2017/Number of House Building by Village and Type of Construction in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	<i>71</i>

PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1	<i>Luas Lahan Menurut Desa dan Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Pekalongan (hektar), 2017/Area by Village and Type of Land Use in Pekalongan Subdistrict (hectare), 2017</i>	<i>84</i>
5.2	<i>Luas Lahan Sawah Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Pekalongan (hektar), 2017/Area of Wetland by Village and Type of Irrigation in Pekalongan Subdistrict (hectare), 2017</i>	<i>85</i>

5.3	Luas Lahan Pertanian Nonsawah Menurut Desa dan Penggunaannya di Kecamatan Pekalongan (hektar), 2017/ <i>Area of non-Wetland by Village and Land Use in Pekalongan Subdistrict (hectare), 2017</i>	86
5.4	Luas Tanam Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, Soybean, Peanut, Cassava, and Sweet Potato by Village in Pekalongan Subdistrict (hectare), 2017</i>	88
5.5	Luas Panen Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan (hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, Soybean, Peanut, Cassava, and Sweet Potato by Village in Pekalongan Subdistrict (hectare), 2017</i>	89
5.6	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Paddy and Food Crops in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	90
5.7	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Planted Area, Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Plants in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	91
5.8	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenisnya di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Planted Area, Harvested Area and Production of Fruits by Kind of Plants in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	92
5.9	Luas Areal Tanaman dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Planted Area and Production of Estate Crops by Kind of Crops in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	93
5.10	Jumlah Kelompok Tani Menurut Desa dan Klasifikasinya di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Number of Farmers Group by Village and Classification in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	94

5.11	Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Livestock Population by Village and Kind of Livestock in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	95
5.12	Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Poultry Population by Village and Kind of Poultry in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	96
5.13	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Village and Kind of Livestock in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	97
5.14	Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Poultry Slaughtered by Village and Kind of Poultry in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	98
5.15	Produksi Telur Menurut Desa dan Jenis Telur di Kecamatan Pekalongan (ton), 2017/ <i>Egg Production by Village and Kind of Egg in Pekalongan Subdistrict (ton), 2017</i>	99
5.16	Jumlah Rumah Tangga Peternakan Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Number of Livestock Household by Village and Kind of Livestock in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	100
5.17	Jumlah Rumah Tangga Peternakan Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Number of Poultry Household by Village and Kind of Poultry in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	101

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY,
MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION**

6.1	Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Golongan Industri di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Category in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	108
6.2	Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Klasifikasi Industri di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Classification in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	109

6.3	Jumlah Lokasi Penggalian Batuan/Golongan C Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Number of The Rock/C Group Excavation Site by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	111
6.4	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Number of Family Electricity Users by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	112

EKONOMI/ECONOMY

7.1	Jumlah Fasilitas Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Number of Trade Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	122
7.2	Jumlah Pasar Menurut Jenis Bangunan dan Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Number of Market by Kind of Buildings and Village in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	123
7.3	Jumlah Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Number of Facilities of Financial Institutions in Operation by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	124
7.4	Jumlah Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Number of Economic Support Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	126
7.5	Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Komoditas Bahan Pokok Menurut Bulan di Kecamatan Pekalongan (rupiah), 2017/ <i>Average of Retail Price of Basic Comodities by Month in Pekalongan Subdistrict (rupiahs), 2017</i>	128
7.6	Daftar Objek Wisata/Rekreasi di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Directory of Tourism/Recreation Object in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	130
7.7	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Number of Accomodations Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	131

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFORMASI/TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND INFORMATION

8.1	Keberadaan Angkutan Umum Antardusun Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>The Existence of Inter</i>	
-----	--	--

	<i>Hamlets Public Transportation by Village and Kind of Transportation in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	141
8.2	Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Kantor Kecamatan Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>The Existence of Public Transportatio from Village Office – Subdistrict Office by Village and Kind of Transportation in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	142
8.3	Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Kantor Polsek Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>The Existence of Public Transportatio from Village Office – Sector Police Office by Village and Kind of Transportation in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	143
8.4	Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Puskesmas Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>The Existence of Public Transportatio from Village Office – Public Health Center by Village and Kind of Transportation in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	144
8.5	Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Ibukota Kabupaten Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>The Existence of Public Transportatio from Village Office – The Regency Capital by Village and Kind of Transportation in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	145
8.6	Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Ibukota Provinsi Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>The Existence of Public Transportatio from Village Office – The Province Capital by Village and Kind of Transportation in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	146
8.7	Jumlah Sarana Telekomunikasi Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Number of Telecommunication Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	147
8.8	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler dan Sinyal Internet yang Menjangkau Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/ <i>Number of Mobile Communication Service Providers and</i>	

<i>Internet Signal Reaching the Village in Pekalongan Subdistrict, 2017</i>	149
---	-----

KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

9.1	Sumber Pendapatan Desa dan Nilainya di Kecamatan Pekalongan (ribu rupiah), 2017/ <i>Source of Village Revenue and Its Values in Pekalongan Subdistrict (thousand rupiahs), 2017</i>	157
9.2	Pengeluaran Desa di Kecamatan Pekalongan (ribu rupiah), 2017/ <i>Village Expenditures in Pekalongan Subdistrict (thousand rupiahs), 2017</i>	160
9.3	Target dan Realisasi Pajak Bumi Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan (rupiah), 2017/ <i>Targets and Realization of Property Taxes by Village in Pekalongan Subdistrict (rupiahs), 2017</i>	162

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

3. SINGKATAN/ABREVIATION

BPS	: Badan Pusat Statistik/ <i>Statistics Indonesia</i>
KB	: Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>
MA	: Madrasah Aliyah/ <i>Islamic Senior High School</i>
MI	: Madrasah Ibtidaiyah/ <i>Islamic Primary School</i>
MTs	: Madrasah Tsanawiyah/ <i>Islamic Junior High School</i>
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini/ <i>Pre-School</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara/ <i>State Electricity Corporation</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu/ <i>Integrated health service post</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa/ <i>Village maternity clinic</i>
Polsek	: Kepolisian Sektor/ <i>Subdistrict Police Command</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Centre</i>
RA	: Raudhatul Athfal/ <i>Islamic Pre-Elementary School</i>
SD	: Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vocational High School</i>
SMP	: Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>
TK	: Taman Kanak-Kanak/ <i>Pre-Elementary School</i>

BAB
Chapter

1

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://lampungtimurkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Topografi desa/kelurahan dilihat berdasarkan letak sebagian besar wilayah desa/ kelurahan, dibedakan menjadi:
 - a. **Lereng** adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung).
 - b. **Lembah** adalah daerah rendah yang terletak di antara dua pegunungan atau dua gunung atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di

TECHNICAL NOTES

1. ***The village** is a unit of law society with a territorial boundary that is authorized to regulate and administer government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, rights of origin, and/or traditional rights recognized and respected within the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law Number 6 Year 2014 about the Village).*
2. *The topography of the village/kelurahan is viewed based on the location of most of the village/kelurahan area, divided into:*
 - a. ***Slopes** are part of a mountain/hill that lies between the peaks to the valley. The slopes also include ridges and peaks (the top of the mountain).*
 - b. ***The valley** is a low area located between two mountains or two mountains or areas that have a lower position than the surrounding area. The valleys in the mountainous area of the crease are often called sinklin. The valley in the faulty mountain area is called graben or slenk. While the valleys in mountainous regions are called*

daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.

- c. **Dataran** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
 3. **Pulau** adalah massa daratan yang terbentuk secara alamiah, dikelilingi air dan selalu berada di atas permukaan pasang tertinggi (pasal 121 dalam Unclos, 1982). Mangrove tidak termasuk sebagai pulau karena tidak memenuhi kriteria di atas.
 4. **Kantor kepala desa/camat/bupati** adalah bangunan aset desa/kecamatan/kabupaten yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kecamatan/kabupaten yang tidak dimiliki oleh pribadi.
 5. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas
- valleys between mountains.*
 - c. **Plain** is part or side of plot of land that looks flat, flat, and stretched.
 3. **The island** is a naturally formed land mass, surrounded by water and always above the highest tide (article 121 in Unclos, 1982). Mangrove is not included as an island because it does not meet the above criteria.
 4. **Village head/camat/regent office** is a village/subdistrict/regency asset building intended exclusively for the operational activities of village/subdistrict/regency government that is not owned by a private person
 5. **Air temperature** is a measure of the average kinetic energy of the movement of molecules. The temperature of an object is a state that determines the ability of the object, to transfer heat to other objects or receive heat from other objects. In a two-objects system, objects that lose heat are said to be objects of higher temperatures.

dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.

6. **Kelembaban udara/legas udara** adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembaban udara adalah higrometer. Kelembaban udara ada 2 jenis sebagai berikut:
 - a. Kelembaban mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara;
 - b. Kelembaban relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.
7. **Lama penyinaran matahari** merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi, dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m^2 .
8. **Curah hujan** merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada
 6. ***Air humidity** is the amount of moisture present in the air. The content of water vapor in the air varies depending on temperature. The higher the temperature, the more moisture content it contains. The air humidity meter is a hygrometer. There are 2 types of air humidity as follows:*
 - a. *Absolute humidity is a number indicating the amount of water vapor in units of gram in one cubic meter of air;*
 - b. *Relative humidity, which is the number in percent, which shows the ratio of the amount of water vapor that is actually air contained at a certain temperature and the maximum amount of moisture that the air can contain.*
 7. ***The duration of solar irradiance** is one of several climatological elements, and is defined as a solar power exceeding 120 W/m^2 .*
 8. ***Rainfall** is the thickness of rain water collected in the area of 1 m^2 .*

luasan 1 m^2 . Curah hujan dihitung dengan satuan mm (milimeter), yaitu tinggi air yang tertampung pada area seluas $1\text{m} \times 1\text{m}$ alias 1 meter persegi (m^2). Jadi curah hujan 1 mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak $1 \text{ mm} \times 1\text{m} \times 1\text{m} = 0,001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$.

Rainfall is calculated by units of mm (millimeters), that is, the height of water that is accommodated in an area of $1\text{m} \times 1\text{m}$ aka 1 meter square (m^2). So 1 mm rainfall is the amount of water that drops from the sky as much as $1 \text{ mm} \times 1\text{m} \times 1\text{m} = 0.001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$.

ULASAN

Kecamatan Pekalongan merupakan dataran dengan ketinggian rata-rata 59 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kecamatan Pekalongan adalah 67,48 km².

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Pekalongan memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Batanghari Nuban dan Kabupaten Lampung Tengah; Selatan – Kecamatan Batanghari; Timur – Kecamatan Batanghari Nuban; Barat – Kota Metro.

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kecamatan Pekalongan terdiri dari 12 desa. Luas daratan masing-masing desa, yaitu: Adirejo (57 km²), Sidodadi (69 km²), Gondang Rejo (41 km²), Siraman (59 km²), Pekalongan (64 km²), Tulus Rejo (57 km²), Jojog (52 km²), Ganti Warno (61 km²), Kali Bening (68 km²), Wono Sari (68 km²), Adijaya (64 km²), Gantimulyo (49 km²).

Kecamatan Pekalongan memiliki tiga buah sungai utama, yaitu Sungai Batanghari, Sungai Bunut, dan Sungai Way Raman.

Curah hujan tertinggi terjadi di bulan Februari 2018 mencapai 459 mm, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus 2018 dengan 57 mm. Hari hujan terbanyak terjadi pada

DESCRIPTION

Pekalongan Subdistrict is a land with average high around 59 meters of sea surface. Pekalongan Subdistrict area is 67,48 km².

In terms of geographic position, Pekalongan Subdistrict has boundaries as follows: North – Batanghari Nuban Subdistrict and Lampung Tengah Regency; South – Batanghari Subdistrict; East – Batanghari Nuban Subdistrict; West – Metro Municipality.

In 2017, Pekalongan Subdistrict is divided into 12 villages. The land area of each village is: Adirejo (57 km²), Sidodadi (69 km²), Gondang Rejo (41 km²), Siraman (59 km²), Pekalongan (64 km²), Tulus Rejo (57 km²), Jojog (52 km²), Ganti Warno (61 km²), Kali Bening (68 km²), Wono Sari (68 km²), Adijaya (64 km²), Gantimulyo (49 km²). Adirejo (57 km²), Sidodadi (69 km²), Gondang Rejo (41 km²), Siraman (59 km²), Pekalongan (64 km²), Tulus Rejo (57 km²), Jojog (52 km²), Ganti Warno (61 km²), Kali Bening (68 km²), Wono Sari (68 km²), Adijaya (64 km²), Gantimulyo (49 km²).

Pekalongan Subdistrict has three main rivers namely Batanghari River, Bunur River, and Way Raman River.

The highest rainfall occurred in February

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Desember 2017 yang mencapai 20 hari. Tingginya curah hujan dan banyaknya hari hujan tahun 2017 terjadi sekitar awal tahun dari bulan Januari hingga Maret.

2017 reached 459 mm, while the lowest rainfall occurred in August 2017 with 57 mm. The highest rainy day occurred in December 2018 reached 20 days. The high rainfall and hagh rainy days in 2017 occur around the beginning of the year from January to March.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table Total Area by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa Village	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Adirejo	4,05	6,00
2	Sidodadi	7,15	10,60
3	Gondang Rejo	9,40	13,93
4	Siraman	4,69	6,95
5	Pekalongan	3,69	5,47
6	Tulus Rejo	5,35	7,93
7	Jojob	7,75	11,48
8	Ganti Warno	6,40	9,48
9	Kali Bening	3,92	5,81
10	Wono Sari	6,60	9,78
11	Adijaya	4,15	6,15
12	Gantimulyo	4,33	6,42
	Pekalongan	67,48	100,00

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 1.2 Topografi, Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL), dan Titik Koordinat Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017
Topography, Height Above Mean Sea Level (AMSL) and Point Coordinate by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017

Kecamatan/Desa Subdistrict/Village		Topografi Topography	Tinggi ¹ Height ¹ (m)	Titik Koordinat ¹ Coordinate Location ¹			
(1)		(2)	(3)	(4)			
Kecamatan							
Pekalongan			65	5,0841	LS	105,3556	BT
Desa							
1	Adirejo	Dataran	57	5,0856	LS	105,3526	BT
2	Sidodadi	Dataran	69	5,0981	LS	105,3689	BT
3	Gondang Rejo	Dataran	41	5,0814	LS	105,3948	BT
4	Siraman	Dataran	59	5,0676	LS	105,3804	BT
5	Pekalongan	Dataran	64	5,0819	LS	105,3585	BT
6	Tulus Rejo	Dataran	57	5,0740	LS	105,3742	BT
7	Jojog	Dataran	52	5,0387	LS	105,4014	BT
8	Ganti Warno	Dataran	61	5,0545	LS	105,3566	BT
9	Kali Bening	Dataran	68	5,0663	LS	105,3273	BT
10	Wono Sari	Dataran	68	5,0566	LS	105,3269	BT
11	Adijaya	Dataran	64	5,0989	LS	105,3744	BT
12	Gantimulyo	Dataran	49	5,0428	LS	105,3686	BT

Keterangan/Note: ¹Berdasarkan lokasi kantor kecamatan dan kantor desa/Based on subdistrict office and village office locations

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 1.3 Nama Sungai yang Melintasi Kecamatan Pekalongan, 2017
Table List of River that crosses the Pekalongan Subdistrict, 2017

	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Desa yang Dilalui <i>Village which is Crossed</i>
	(1)	(2)
1	Sungai Batanghari/ <i>Batanghari River</i>	Sidodadi
2	Sungai Bunut/ <i>Bunut River</i>	Pekalongan
3	Sungai Way Raman/ <i>Way Raman River</i>	Wonosari

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/*Village Offices in Pekalongan Subdistrict*

Tabel 1.4 Jarak dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Kecamatan, Puskesmas, Kantor Kepolisian Sektor (Polsek), dan Ibukota Kabupaten di Kecamatan Pekalongan (km), 2017
Table *The Distance from the Village Head's Office to the Subdistrict Office, Health Center, Sector Police Station, and The Regency Capital in Pekalongan Subdistrict (km), 2017*

	Desa <i>Village</i>	Kantor Kecamatan Subdistrict Office	Puskesmas <i>Health Center</i>	Kantor Polsek <i>Sector Police Station</i>	Ibukota Kabupaten <i>The Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	1,00	0,50	0,50	27,00
2	Sidodadi	3,00	3,00	3,50	27,00
3	Gondang Rejo	5,00	5,00	5,50	13,00
4	Siraman	2,00	3,00	2,80	8,00
5	Pekalongan	1,00	0,30	0,40	20,00
6	Tulus Rejo	2,00	1,00	2,30	20,00
7	Jojog	8,00	7,00	8,70	12,00
8	Ganti Warno	4,00	5,00	4,60	26,00
9	Kali Bening	7,00	5,00	6,00	11,00
10	Wono Sari	7,00	3,00	7,00	12,00
11	Adijaya	4,00	5,00	4,30	11,00
12	Gantimulyo	6,00	2,00	6,50	30,00

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 1.5 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pekalongan Subdistrict, 2017*

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	448,0	19
Februari/February	459,0	17
Maret/March	389,5	18
April/April	166,5	10
Mei/May	134,5	9
Juni/June	60,5	10
Juli/July	59,0	8
Agustus/August	57,0	8
September/September	95,5	7
Oktober/October	136,5	8
November/November	278,0	14
Desember/December	230,0	20

Keterangan/Note: Nila rata-rata dari dua lokasi pencatatan, Bendungan Garongan dan Gantiwarno/Average from two recording location, Garongan Dam and Gantiwarno.

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika-Statsiun Klimatologi Pesawaran Lampung/Meteorological, Climatological and Geophysical Agency-Climatological Station of Pesawaran Lampung

BAB
Chapter

2

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

<https://lampungtimurkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2008 kecamatan diartikan sebagai wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota.
 2. Organisasi pemerintahan kecamatan terdiri dari camat, sekretaris camat, seksi-seksi, dan kelompok jabatan fungsional. Kecamatan terdiri dari beberapa desa/kelurahan.
 3. Klasifikasi Desa menurut tingkat Perkembangannya dibagi menjadi Desa Swadaya, Swakarsa, dan Swasembada.
 - a. **Desa swadaya** adalah tipe desa yang memiliki ciri: penduduk jarang; masih terikat oleh kebiasaan-kebiasaan adat; hanya mempunyai lembaga-lembaga yang masih sederhana; tingkat pendidikan masyarakat rendah; produktivitas tanah rendah; kegiatan penduduk dipengaruhi keadaan alam; daerahnya berupa pegunungan atau perbukitan; lokasinya terpencil; hasil produksinya rendah; sebagian besar penduduk hidup bertani; dan
1. *According to Government Regulation no. 19 Year 2008 sub-district is defined as the working area of the subdistrict head (camat) as a regency/municipality apparatus.*
 2. *Subdistrict governmental organizations consist of camat, camat secretaries, sections, and functional functional groups. Kecamatan consists of several villages kelurahan.*
 3. *The classification of villages according to the level of development is divided into Swadaya, Swakarsa, and Swasembada.*
 - a. **Swadaya (self-help) village** is a type of village characterized by: rare residents; still bound by tradition; only have institutions that are still simple; low level of community education; low land productivity; the activity of the population is influenced by the state of nature; its area is mountains or hills; remote location; low production yield; most of the population is farming; and community economic activities aimed at

kegiatan ekonomi masyarakat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan kebutuhan sehari-hari.

- b. **Desa swakarya** adalah desa yang tingkat perkembangannya sudah lebih maju, dengan ciri: adat-istiadat masyarakatnya sedang mengalami perubahan (transisi); pengaruh dari luar mulai masuk ke dalam masyarakat desa dan mengakibatkan perubahan cara berpikir; mata pencarian penduduknya mulai beraneka ragam, tidak hanya pada sektor agraris; lapangan kerja bertambah dan produktivitas meningkat diimbangi dengan makin bertambahnya prasarana desa; swadaya masyarakat dengan cara gotong royong telah efektif; mulai tumbuh kesadaran serta tanggung jawab masyarakat untuk membangun desanya; roda pemerintahan desa mulai berkembang baik dalam tugas maupun fungsinya; masyarakat desa telah mampu meningkatkan kehidupannya dengan hasil kerjanya sendiri; bantuan pemerintah hanya bersifat sebagai stimulasi saja.
- c. **Desa swasembada** adalah desa yang telah maju dan memiliki

meeting their own needs and daily needs.

- b. **Swakarya (self-employed) village** is a village whose developmental level is already more advanced, characterized by: the customs of the community are undergoing a change (transition); outside influences began to enter into the village community and resulted in a change of way of thinking; the livelihoods of the population began to vary, not only in the agrarian sector; increased employment and increased productivity are offset by increasing village infrastructure; community self-help by way of gotong royong has been effective; Began to grow awareness and responsibility of the community to build his village; the wheels of village governance began to develop in both their duties and functions; the village community has been able to improve its life with its own work; government assistance is merely a stimulus.
- c. **Swasembada (self-sufficient) village** is a well-developed and characteristic village: most self-sufficient villages are located in the vicinity of the subdistrict

ciri: kebanyakan desa swasembada berlokasi di sekitar ibukota kecamatan, di sekitar ibukota kabupaten, dan di sekitar ibukota provinsi, yang tidak termasuk ke dalam wilayah kelurahan; semua keperluan hidup pokok swasembada dapat disediakan oleh desa tersebut; alat-alat teknis yang digunakan penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sudah lebih modern dibandingkan dengan alat-alat yang digunakan penduduk desa tradisional, swadaya, dan swakarya; ikatan adat dan kebiasaan-kebiasaan adat yang berkaitan dengan perekonomian sudah tidak berpengaruh lagi pada kehidupan masyarakatnya. Lembaga-lembaga ekonomi dianggap lebih modern dan lebih berpengaruh; lembaga-lembaga sosial, ekonomi, dan kebudayaan yang ada sudah dapat menjaga kelangsungan hidup penduduknya; mata pencaharian penduduknya sudah beraneka ragam, sebagian besar penduduknya bergerak di bidang perdagangan saja; tingkat pendidikan dan keterampilan penduduk telah tinggi sehingga cara berpikirnya

capital, around the regency capital, and around the provincial capital, which is not included in the kelurahan; all basic living necessities of self-sufficiency may be provided by the village; the technical tools used by the population to meet their needs are more modern than the tools used by traditional villagers, self-help and self-employed; customs relating to the economy have no effect on the life of the community. Economic institutions are considered more modern and more influential; existing social, economic, and cultural institutions have been able to maintain the survival of their inhabitants; the livelihoods of the population are diverse, most of the population is engaged in trade only; the level of education and skills of the population has been so high that the way of thinking has been advanced (rational); the community has already begun to escape from customs and traditions; conditions of communication, production, marketing, and social activities are good; relations with the surrounding cities went well;

GOVERNMENT

telah maju (rasional); masyarakatnya sudah mulai lepas dari adat dan tradisi; kondisi perhubungan, produksi, pemasaran, dan kegiatan sosial sudah baik; hubungan dengan kota-kota di sekitarnya berjalan lancar; tingkat kesadaran akan pentingnya kesehatan penduduk desa swasembada tinggi.

4. Pemerintahan desa terdiri dari kepala desa, perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta lembaga kemasyarakatan.
5. Di dalam sebuah desa dipimpin oleh **kepala desa**. Kepala desa dipilih langsung oleh penduduk desa dari beberapa calon yang memenuhi syarat. Dalam pelantikan kepala desa calon yang memperoleh dukungan suara terbanyak, akan ditetapkan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai kepala desa. Selanjutnya, kepala desa terpilih dilantik oleh bupati atau pejabat lain yang ditunjuk paling lambat 30 hari setelah dinyatakan terpilih. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun dan dapat dipilih 1 kali lagi untuk masa jabatan berikutnya.

level of awareness of the importance of health of the villagers self-sufficiency.

4. *Village government consists of village heads, village apparatus, Village Consultative Board (BPD), and community institutions.*
5. *Inside a village is led by the **village head**. The village head is directly elected by villagers from several eligible candidates. In the inauguration of the village head of the candidate who receives the most votes, will be set by the Village Consultative Board (BPD) as the village head. Subsequently, the elected village head is inaugurated by the regent or another designated official no later than 30 days after being elected. The tenure of the village head is 6 years and can be elected 1 more time for the next term.*

6. **Susunan Perangkat desa** bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Dalam melaksanakan tugasnya, perangkat desa bertanggung jawab kepada kepala desa. Menurut UU No. 32 Tahun 2004, perangkat desa terdiri dari sekretaris desa (sekdes) dan perangkat desa lainnya. Perangkat desa lainnya terdiri dari: pelaksana teknis lapangan, yaitu kepala urusan (kaur) atau kepala seksi (kasi); dan unsur kewilayahan yang merupakan pembantu kepala desa dalam lingkup dusun atau beberapa dusun (kepala dusun).
6. ***The structure of the village apparatus** is responsible for assisting the village head in carrying out his duties and authorities. In carrying out his duties, village apparatus are responsible to the village head. According to Law no. 32 in 2004, the village apparatus consisted of the village secretary (sekdes) and other village apparatuses. Other village apparatus consists of: field technical officer, i.e. head of affairs (kaur) or head of section (kasi); and territorial elements which are the assistants of the village head within the scope of the hamlet or some hamlet (head of the hamlet).*
7. **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)** merupakan wakil dari penduduk desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Sebagai wakil rakyat, BPD berkedudukan sejajar dan menjadi mitra kerja pemerintahan desa.
7. ***Village Consultative Body (BPD)** is a representative of the villagers in the village governance. As the people's representatives, the BPD is aligned and becomes a partner of the village government.*
8. Beberapa bentuk **lembaga kemasyarakatan** di desa adalah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Koperasi Unit Desa (KUD), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), karang taruna, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), dsb.
8. *Some forms of **community institutions** in the village are neighbourhood association (RT), Rukun Warga (RW), Village Unit Cooperatives (KUD), Family Welfare Development (PKK), youth organization, Village Community Empowerment Institution (LPMD), etc.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Sampai dengan tahun 2017, Kecamatan Pekalongan terdiri dari 12 desa 70 dusun dan 261 RT.</p>	<p><i>Until 2017, Pekalongan Subdistrict consists of 12 villages 70 hamlets and 261 RTs.</i></p>
<p>Pada tahun 2017 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Pekalongan tercatat sebanyak 30 yang terdiri dari 18 laki-laki dan 12 perempuan. PNS di kantor kecamatan berjumlah 23 pegawai, sedangkan 7 pegawai lainnya tersebar di seluruh kantor desa.</p>	<p><i>In 2017 the number of civil servants (PNS) in Pekalongan Subdistrict recorded as many as 30 which consists of 18 men and 12 women. Civil servants in the subdistrict office numbered 23 employees, while 7 other employees spread across the village office.</i></p>
<p>PNS di Kecamatan Pekalongan 53,33 persen berpendidikan Diploma IV/Sarjana, 16 persen berpendidikan diploma, dan 7 persen berpendidikan SMA/Sederajat. Sedangkan berdasarkan golongan kepangkatan, 9 pegawai bergolongan II, 19 pegawai bergolongan III, dan 2 pegawai bergolongan IV.</p>	<p><i>Civil servants in Pekalongan Subdistrict 53.33 percent are university graduate, 16 percent are diploma graduate, and 7 percent are high school graduate. While based on class/level rank, 9 employees class II, 19 employees class III, and 2 employees are class IV.</i></p>
<p>Seluruh perangkat desa di Kecamatan Pekalongan berjumlah 200 orang yang terdiri dari 12 kepala desa, 12 sekretaris desa, 36 aparat sekretariat desa (bendahara, dll.), 36 pelaksana teknis (kaur/kasi), 70 pelaksana kewilayahan (kadus, ketua RT), dan 384 pegawai desa lainnya.</p>	<p><i>All village apparatus in Pekalongan Subdistrict numbered 200 people consisting of 12 village heads, 12 village secretaries, 36 secretariat apparatus (treasurer, etc.), 36 technical implementers (kaur/kasi), 70 cantonal implementers (kadus, head of RT), and 384 other village officials.</i></p>

Tabel 2.1 **Klasifikasi Desa Menurut Status Perkotaan/Perdesaan, Jumlah Dusun, Jumlah Rukun Tetangga (RT), dan Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Desa Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017**
Village Classification According to Development Levels, Number of Hamlet and Number of Neighborhood Association (RT) by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa Village	Klasifikasi Classification	Jumlah Dusun Number of Hamlet	Jumlah RT Number of Neighbor- hood Association	Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Number of Members of the Village Deliberation Council
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	Perkotaan	6	19	11
2	Sidodadi	Perdesaan	8	42	11
3	Gondang Rejo	Perdesaan	10	30	11
4	Siraman	Perdesaan	5	17	11
5	Pekalongan	Perkotaan	4	27	11
6	Tulus Rejo	Perdesaan	5	20	11
7	Jojog	Perdesaan	4	25	11
8	Ganti Warno	Perdesaan	7	17	11
9	Kali Bening	Perdesaan	5	10	6
10	Wono Sari	Perdesaan	6	24	11
11	Adijaya	Perkotaan	5	16	7
12	Gantimulyo	Perdesaan	5	14	7
	Pekalongan	-	70	261	119

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Pekalongan, 2017
Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Gender in Pekalongan Subdistrict, 2017

Kantor Kecamatan/Desa <i>Subdistrict/Village Office</i>	Laki-Laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kantor Kecamatan/Subdistrict Office			
Pekalongan	11	12	23
Kantor Desa/Village Office			
1 Adirejo	1	-	1
2 Sidodadi	-	-	-
3 Gondang Rejo	1	-	1
4 Siraman	1	-	1
5 Pekalongan	1	-	1
6 Tulus Rejo	-	-	-
7 Jojog	1	-	1
8 Ganti Warno	1	-	1
9 Kali Bening	-	-	-
10 Wono Sari	1	-	1
11 Adijaya	-	-	-
12 Gantimulyo	-	-	-
Jumlah/Total	18	12	30

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Office

Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Pendidikan Tertinggi di Kecamatan Pekalongan, 2017
Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Educational Attainment in Pekalongan Subdistrict, 2017

Lingkungan Pemerintahan Governance	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior high School	Diploma/Akademi Diploma/Academy	Diploma IV/Sarjana/Diploma IV/Bachelor	S1/S2 Master/Doctor-al	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kecamatan/Subdistrict							
Pekalongan	-	-	7	-	16	-	23
Desa/Village							
1 Adirejo	-	-	1	-	-	-	1
2 Sidodadi	-	-	-	-	-	-	-
3 Gondang Rejo	-	-	1	-	-	-	1
4 Siraman	-	-	1	-	-	-	1
5 Pekalongan	-	-	1	-	-	-	1
6 Tulus Rejo	-	-	-	-	-	-	-
7 Jojog	-	-	1	-	-	-	1
8 Ganti Warno	-	-	1	-	-	-	1
9 Kali Bening	-	-	-	-	-	-	-
10 Wono Sari	-	-	1	-	-	-	1
11 Adijaya	-	-	-	-	-	-	-
12 Gantimulyo	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-	16	-	30

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Office

GOVERNMENT

Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Golongan Kepangkatan di Kecamatan Pekalongan, 2017
Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Hierarchy in Pekalongan Subdistrict, 2017

Lingkungan Pemerintahan <i>Governance</i>	I	II	III	IV	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Kecamatan/Subdistrict					
Pekalongan	-	2	19	2	23
Desa/Village					
1 Adirejo	-	1	-	-	1
2 Sidodadi	-	-	-	-	-
3 Gondang Rejo	-	1	-	-	1
4 Siraman	-	1	-	-	1
5 Pekalongan	-	1	-	-	1
6 Tulus Rejo	-	-	-	-	-
7 Jojog	-	1	-	-	1
8 Ganti Warno	-	1	-	-	1
9 Kali Bening	-	-	-	-	-
10 Wono Sari	-	1	-	-	1
11 Adijaya	-	-	-	-	-
12 Gantimulyo	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	9	19	2	30

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Office

Tabel 2.5 Nama Kepala Desa, Nama Sekretaris Desa, dan Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017
Name of Village Chief, Name of Village Secretary, and the Number of Village Officials in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa Village	Nama Kepala Desa Name of Village Chief	Nama Sekretaris Desa Name of Village Secretary
	(1)	(2)	(3)
1	Adirejo	Danar Subekti	Arif Siswoko
2	Sidodadi	Panijan	Budi Irawan
3	Gondang Rejo	Tekat	Subardi
4	Siraman	Babang Heriyadi	Gatot Agus Sucipto
5	Pekalongan	Samsumar	Mudakir
6	Tulus Rejo	Suprpto	Wargana
7	Jojog	Sumari	Tumisrah
8	Ganti Warno	Sarno	Tisnak
9	Kali Bening	Suwarti	Firdaus Khamil
10	Wono Sari	Rahmat Yasin	Daim Waspada
11	Adijaya	Agus Supendi	Rudi Supriawan
12	Gantimulyo	Margiyono	Rudi Kurniawan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5*

	Desa <i>Village</i>	Jumlah Aparat <i>Number of Officials</i>				Jumlah ¹ <i>Total¹</i>
		Sekretariat Desa (bendahara, dll.) <i>Village Secretariat (treasurer, etc.)</i>	Pelaksana Teknis (kaur/kasi/dll.) Technical Implementers (kaur/kasi/ etc.)	Pelaksana Kewilayahan (kadus, ketua RT) <i>Cantonal Implement- ers (kadus, head of RT)</i>	Pegawai Desa Lainnya (hansip, dll.) <i>Other Village Officials (hansip, etc.)</i>	
	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Adirejo	3	3	25	32	65
2	Sidodadi	3	3	50	32	90
3	Gondang Rejo	3	3	40	32	89
4	Siraman	3	3	22	32	62
5	Pekalongan	3	3	31	32	61
6	Tulus Rejo	3	3	25	32	65
7	Jojog	3	3	29	32	69
8	Ganti Warno	3	3	24	32	64
9	Kali Bening	3	3	15	32	55
10	Wono Sari	3	3	30	32	70
11	Adijaya	3	3	21	32	63
12	Gantimulyo	3	3	19	32	66

Keterangan/Note: ¹ Termasuk Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, Kaur/Kasi, Kadus, Hansip, dll./*Include Village Chief, Village Secretary, Treasurer, Kaur/Kasi, Kadus, Hansip, etc.*

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/*Village Offices in Pekalongan Subdistrict*

BAB
Chapter

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

*POPULATION AND
EMPLOYMENT*

<https://lampungtiptek.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Penduduk Kecamatan Pekalongan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 49.841 jiwa yang terdiri atas 25.343 jiwa penduduk laki-laki dan 24.498 jiwa penduduk perempuan.</p>	<p><i>The population of Pekalongan Subdistrict based on the projection of population in 2017 as many as 49,841 people consisting of 25,343 male and 24,498 female.</i></p>
<p>Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kecamatan Pekalongan mengalami pertumbuhan sebesar 1,18 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Desa Wonosari sebesar 1,98 persen.</p>	<p><i>Compared to the projected population of 2016, Pekalongan Subdistrict population grew by 1.18 percent. The highest growth occurred in the village of Wonosari at 1.98 percent.</i></p>
<p>Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103.</p>	<p><i>While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 103.</i></p>
<p>Kepadatan penduduk di Kecamatan Pekalongan tahun 2017 mencapai 739 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 12 desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Pekalongan dengan kepadatan sebesar 1.233 jiwa/km² dan terendah di Desa Ganti Warno sebesar 541 jiwa/km².</p>	<p><i>Population density of Pekalongan Subdistrict in 2017 reached 739 people/km². Population density in 12 villages are quite diverse with the highest population density of village is located in Pekalongan Village with the number of density are 1,233 people/km² and the lowest in Ganti Warno with 541 people/km².</i></p>
<p>Berdasarkan data registrasi, selama tahun 2017 di Kecamatan Pekalongan terdapat 385 peristiwa kelahiran, 132 kematian, 97 migrasi masuk, dan 99 migrasi keluar. Peristiwa migrasi masuk terbesar terjadi di Desa Sidodadi dan Jojog sebanyak masing-masing 16 peristiwa. Sedangkan migrasi keluar</p>	<p><i>Based on registration data, during the year 2017 in Pekalongan Subdistrict there were 385 birth events, 132 deaths, 97 in-migration, and 99 out-migration. The biggest in-migration event occurred in Sidodadi and Jojog Villages as many as 16 events in each village. While the largest out-migration occurred in Sidodadi dan Ganto Warno Villages as</i></p>

terbesar terjadi di Desa Sidodadi dan Ganti Warno sebanyak masing-masing 15 peristiwa disetiap desanya.

Menurut sumber penghasilan utama penduduk Kecamatan Pekalongan, sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak digeluti penduduk tahun 2017 yaitu sebesar 82 persen.

many as 15 event in each village.

According to Pekalongan Subdistrict's main source of income, the agricultural sector is the most cultivated sector in 2017, which is 82 percent.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2010, 2016 dan 2017
Table Population and Population Growth Rate by Village in Pekalongan Subdistrict, 2010, 2016 and 2017

Desa Village	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Adirejo	4 385	4 893	4 973	11,58	1,63
2 Sidodadi	5 137	5 466	5 511	6,40	0,82
3 Gondang Rejo	6 362	6 957	7 046	9,35	1,28
4 Siraman	3 734	4 055	4 102	8,60	1,16
5 Pekalongan	4 282	4 515	4 547	5,44	0,71
6 Tulus Rejo	3 243	3 399	3 419	4,81	0,59
7 Jojog	4 543	4 784	4 814	5,30	0,63
8 Ganti Warno	3 155	3 418	3 457	8,34	1,14
9 Kali Bening	2 118	2 380	2 421	12,37	1,72
10 Wono Sari	3 415	3 895	3 972	14,06	1,98
11 Adijaya	2 852	3 182	3 235	11,57	1,67
12 Gantimulyo	2 140	2 317	2 344	8,27	1,17
Pekalongan	45 366	49 261	49 841	9,86	1,18

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017
Population and Sex Ratio by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa <i>Village</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	2 513	2 460	4 973	102,15
2	Sidodadi	2 830	2 681	5 511	105,56
3	Gondang Rejo	3 578	3 468	7 046	103,17
4	Siraman	2 084	2 018	4 102	103,27
5	Pekalongan	2 253	2 294	4 547	98,21
6	Tulus Rejo	1 741	1 678	3 419	103,75
7	Jojog	2 460	2 354	4 814	104,50
8	Ganti Warno	1 754	1 703	3 457	102,99
9	Kali Bening	1 252	1 169	2 421	107,10
10	Wono Sari	2 026	1 946	3 972	104,11
11	Adijaya	1 663	1 572	3 235	105,79
12	Gantimulyo	1 189	1 155	2 344	102,94
	Pekalongan	25 343	24 498	49 841	103,45

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/*Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020*

Tabel 3.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table Population Distribution and Density by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa Village	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Adirejo	9,98	1 228
2	Sidodadi	11,06	771
3	Gondang Rejo	14,14	750
4	Siraman	8,23	875
5	Pekalongan	9,12	1 233
6	Tulus Rejo	6,86	640
7	Jojog	9,66	622
8	Ganti Warno	6,94	541
9	Kali Bening	4,86	618
10	Wono Sari	7,97	602
11	Adijaya	6,49	780
12	Gantimulyo	4,70	542
	Pekalongan	100,00	739

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020

Tabel 3.4 Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Anggota Keluarga Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table Number of Family and Average of Family Members by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa Village	Jumlah Keluarga Number of Family	Rata-Rata Anggota Keluarga¹ Average Family Members¹
	(1)	(2)	(3)
1	Adirejo	1 331	4
2	Sidodadi	1 702	3
3	Gondang Rejo	1 896	4
4	Siraman	1 176	3
5	Pekalongan	1 053	4
6	Tulus Rejo	1 038	3
7	Jojog	1 466	3
8	Ganti Warno	977	4
9	Kali Bening	752	3
10	Wono Sari	1 047	4
11	Adijaya	972	3
12	Gantimulyo	677	3
	Pekalongan	15 489	3

Keterangan/Note: ¹ Diolah menggunakan data jumlah penduduk dari BPS/Calculated by using population data from BPS-Statistics Indonesia

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 3.5 Jumlah Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table Number of Birth, Death, and Migration of the Population by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa Village	Kelahiran Birth	Kematian Death	Migrasi Masuk/Datang In-Migration	Migrasi Keluar/Pindah Out-Migration
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	91	14	1	7
2	Sidodadi	26	15	16	15
3	Gondang Rejo	17	9	3	8
4	Siraman	16	8	2	5
5	Pekalongan	22	11	6	8
6	Tulus Rejo	32	18	3	6
7	Jojog	25	9	16	12
8	Ganti Warno	28	3	12	15
9	Kali Bening	30	13	6	5
10	Wono Sari	42	8	10	6
11	Adijaya	33	16	8	5
12	Gantimulyo	23	8	14	7
	Pekalongan	385	132	97	99

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 3.6 **Persentase Penduduk Menurut Sumber Penghasilan Utama di Kecamatan Pekalongan, 2017**
Population Percentage by Main Source of Income in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Sumber Penghasilan Utama <i>Main Source of Income</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	82
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	3
4	Konstruksi <i>Construction</i>	4
5	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles</i>	2
6	Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	1
7	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation Supply and Food-Beverage Supply</i>	2
8	Pendidikan <i>Education</i>	2
9	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health Activities and Social Activities</i>	1
10	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi <i>Art, Entertainment and Recreation</i>	2
11	Lainnya/ <i>Other</i>	1

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

BAB
Chapter

4

SOSIAL
SOCIAL

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang pendidikan formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah

TECHNICAL NOTES

1. *Education Path in Indonesia consists of formal education, non-formal education, and informal education which can complement and enrich each other (Law No. 20 Year 2013 about National Education System).*
2. **The formal education level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, **religious**, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral*

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), pendidikan anak usia dini (PAUD) atau pra-sekolah, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
4. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

3. **Non-formal education level** is an educational path outside formal education that can be implemented in a structured and tiered manner. Includes life skills education (courses), early childhood education (pre-school), youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational education and job training, equality education (package A, package B, and package C) as well as other education aimed at developing the ability of learners.
4. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

5. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 6. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 7. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 8. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit
5. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 6. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 7. **Polyclinic** is a health facility that is used for road treatment services, usually under the supervision of doctors/medical personnel.
 8. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center

SOCIAL

Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

9. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

10. **BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

9. **Pharmacy** is a specific place used to perform pharmaceutical work, and the distribution/sale of drugs or pharmaceutical ingredients and other health supplies to communities run by pharmacists (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 1332 Year 2002 about Amendment to Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 922/MENKES/PER/X/1993 about Provisions and Procedures for Pharmacy Licensing).

10. **BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

11. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
11. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
12. **Keluarga Berencana (KB)** adalah sebuah program pemerintah yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia guna menekan angka kelahiran yang semakin hari semakin tinggi. Program ini dirancang untuk menyeimbangkan jumlah kebutuhan dengan jumlah penduduk di Indonesia.
12. **Family Planning (KB)** is a government program launched by the Indonesian government to suppress birth rates that are getting higher day. This program is designed to balance the number of needs with the population in Indonesia.
13. Jenis bangunan menurut tipe konstruksinya dapat dibedakan menjadi bangunan permanen, semi permanen, dan non permanen.
13. Type of building according to the type of construction can be distinguished into permanent buildings, semi-permanent, and non-permanent.
- a. **Bangunan permanen** adalah bangunan yang konstruksinya dari dinding tembok, kerangka beton bertulang, lantai tegel teraso atau dapat disamakan dengan itu, atap genteng kodok/sirap, langitan eternit, semua bahan-bahannya
- a. **The permanent building** is a building constructed from a wall, a reinforced concrete frame, a terrazzo tile floor or can be equated with it, a roof of frog/shingle roof, plasterboard plaster, all the materials are of

mempunyai kualitas baik, bangunannya lengkap dengan dapur, kamar mandi dan wese, serta mempunyai perlengkapan listrik dan saluran air minum/sumur.

- b. **Bangunan semi permanen** adalah bangunan yang konstruksinya dari sebagian tembok sebagian papan atau keseluruhannya dinding papan, kerangka kayu, lantai semen, tegel/biasa, langitan bambu, atap genteng, bangunan lengkap dengan dapur, kamar mandi, wese, dan mempunyai perlengkapan untuk penerangan listrik dan saluran air minum/sumur, serta pelaksanaan pembangunan yang baik.
- c. **Bangunan non permanen** adalah bangunan yang konstruksinya darurat dengan dinding/kerangka dari bambu, lantai semen/tanah, atap genteng daun dan perlengkapan atas pelaksanaan seadanya.

good quality, the building is complete with kitchen, bathroom and WC, And has electrical equipment and drains/wells.

- b. **The semi-permanent building** is a construction site of partially board walls or a whole board wall, wooden framework, cement floor, tile/common, bamboo shutters, tiled roofs, buildings complete with kitchens, bathrooms, wese, and equipment for electric lighting and drains/wells, and the implementation of good development.
- c. **Non-permanent building** is building with an emergency construction with bamboo walls/skeletons, cement/ground floors, roof tile roofs and equipment for simple implementation.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan kepada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan, terutama penduduk kelompok usia sekolah (umur 7–24 tahun).

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang mutu pendidikan. Tabel 4.1 sampai dengan Tabel 4.11 memuat data tentang jumlah sekolah, rombongan belajar, peserta didik dan guru dari tingkat usia dini, sekolah dasar sampai sekolah menengah atas yang bersumber dari Data Pokok Pendidikan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.

Secara umum, Kecamatan Pekalongan memiliki fasilitas pendidikan yang memadai, yaitu: 33 tingkat dasar (SD dan MI); 8 tingkat menengah pertama (SMP dan MTs); 6 tingkat menengah atas (SMA, MA, dan SMK); serta 5 pondok pesantren.

Education

The quality of human resources is one of important factor in supporting the success of development. The increasing of human resources quality provides a huge opportunity to everyone to attend education evently, particularly for those in school age population (7–24 years old).

The availability of education facility play important role in the improvement of education. Tables 4.1 to 4.11 present number of school, class, student, and teacher from pre-school, primary to senior high school sourced from Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture and Ministry of Religious Affairs of East Lampung Regency.

Generally, Pekalongan Subdistrict has adequate education facilities, there are: 33 primary levels (SD and MI); 8 junior high school level (SMP and MTs); 6 senior high school level (SMA, MA, and SMK); and 5 islamic boarding schools.

Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka akan secara langsung maupun tidak langsung terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat.

Tabel 4.12 dan Tabel 4.13 menggambarkan tentang jumlah fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang ada di Kecamatan Pekalongan. Fasilitas kesehatan sudah tersedia sampai level desa, hal ini ditunjukkan oleh adanya puskesmas/poskesdes di setiap desa.

Agama

Tabel 4.16 menunjukkan jumlah banyaknya tempat ibadah pada tahun 2017 di Kecamatan Pekalongan. Mayoritas penduduk Kecamatan Pekalongan memeluk agama islam, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah masjid/mushola di setiap desanya.

Perumahan

Rumah merupakan kebutuhan primer setiap warga atau keluarga. Tercatat di Kecamatan Pekalongan mayoritas bangunan rumah warga termasuk

Health

The health development comprises all stage or life cycle of human life. The improvement of health development will increase the society welfare.

Table 4.12 to 4.13 shows about the number of health facilities and health personnel in Pekalongan Subdistrict. Health facilities are available to the village level, as indicated by the presence of puskesmas/poskesdes in each village.

Religion

Table 4.16 shows the number of places of worship in 2017 in Pekalongan Subdistrict. The majority of residents of Sukadana Subsdistrict embraced Islam, this is shown by a large number of mosques/mushola in every village.

Housing

The house is the primary need of every citizen or family. Recorded in Sukadana, Subdistrict the majority of residents' houses include permanent and semi-

bangunan permanen dan semi permanen, masing-masing sebanyak 13.502 dan 1.657 bangunan. Namun masih tercatat 330 bangunan rumah yang termasuk bangunan non permanen.

permanent buildings, each of 1,000 and 200 buildings. But still recorded 100 house buildings including non-permanent buildings, each of 13.502 and 1.657 buildings. But still recorded 330 house buildings including non-permanent buildings.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

Tabel 4.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan Negeri Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pekalongan, 2017/2018 Semester Ganjil
Table *Number of Public Education Facilities by Village and Level of Education in Pekalongan Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester*

Desa Village	TK Pre- elementary School	RA Raudhatul Athfal	SD Primary School	MI Madrasah Ibtidaiyah	SMP Junior High School	MTs Madrasah Tsanawiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Adirejo	4	1	-	-
2 Sidodadi	3	-	-	-
3 Gondang Rejo	3	-	1	-
4 Siraman	3	-	-	-
5 Pekalongan	2	-	-	-
6 Tulus Rejo	2	-	-	-
7 Jojog	2	-	-	-
8 Ganti Warno	4	-	1	-
9 Kali Bening	2	-	-	-
10 Wono Sari	3	-	1	-
11 Adijaya	-	-	-	-
12 Gantimulyo	-	-	-	-
Pekalongan	-	-	28	1	3	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1*

	Desa <i>Village</i>	SMA <i>Senior High School</i>	MA <i>Madrasah Aliyah</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Sekolah Luar Biasa (SLB) <i>Special School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Adirejo	-	-	-	-	-
2	Sidodadi	-	-	1	-	-
3	Gondang Rejo	-	-	-	-	-
4	Siraman	-	-	-	-	-
5	Pekalongan	-	-	-	-	-
6	Tulus Rejo	-	-	-	-	-
7	Jojob	-	-	-	-	-
8	Ganti Warno	-	-	-	-	-
9	Kali Bening	1	-	-	-	-
10	Wono Sari	-	-	-	-	-
11	Adijaya	-	-	-	-	-
12	Gantimulyo	-	-	-	-	-
	Pekalongan	1	-	1	-	-

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture, Education and Culture Department and Religion Ministry of Lampung Timur Regency*

Tabel 4.2 Jumlah Fasilitas Pendidikan Swasta Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pekalongan, 2017/2018 Semester Ganjil
Table *Number of Private Education Facilities by Village and Level of Education in Pekalongan Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester*

Desa Village	TK Pre- elementary School	RA Raudhatul Athfal	SD Primary School	MI Madrasah Ibtidaiyah	SMP Junior High School	MTs Madrasah Tsanawiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Adirejo	-	-	1	-
2 Sidodadi	-	-	-	-
3 Gondang Rejo	1	-	1	-
4 Siraman	-	-	-	-
5 Pekalongan	-	1	1	1
6 Tulus Rejo	-	1	-	-
7 Jojog	-	-	-	-
8 Ganti Warno	-	-	-	-
9 Kali Bening	-	-	-	-
10 Wono Sari	-	1	-	1
11 Adijaya	-	-	-	-
12 Gantimulyo	-	-	-	-
Pekalongan	-	-	1	3	3	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2*

	Desa <i>Village</i>	SMA <i>Senior High School</i>	MA <i>Madrasah Aliyah</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Sekolah Luar Biasa (SLB) <i>Special School</i>	Pondok Pesantren <i>Islamic Boarding School</i>	Madrasah Diniyah
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Adirejo	1	-	-	-	-	2	1
2	Sidodadi	-	-	-	-	-	-	-
3	Gondang Rejo	-	-	1	-	-	2	1
4	Siraman	-	-	1	-	-	1	1
5	Pekalongan	1	-	-	-	-	-	-
6	Tulus Rejo	-	-	-	-	-	-	-
7	Jojob	-	-	-	-	-	-	-
8	Ganti Warno	-	-	-	-	-	-	-
9	Kali Bening	-	-	-	-	-	-	-
10	Wono Sari	-	-	-	-	-	-	-
11	Adijaya	-	-	-	-	-	-	-
12	Gantimulyo	-	-	-	-	-	-	-
	Pekalongan	2	-	2	-	-	5	3

Sumber/*Source*: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture, Education and Culture Department and Religion Ministry of Lampung Timur Regency*

Tabel 4.3 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/2018 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Primary Schools by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	4	24	309	34
2	Sidodadi	3	25	559	35
3	Gondang Rejo	4	33	729	47
4	Siraman	3	20	500	29
5	Pekalongan	2	12	210	17
6	Tulus Rejo	2	12	146	18
7	Jojog	2	17	455	26
8	Ganti Warno	4	28	465	37
9	Kali Bening	2	12	241	17
10	Wono Sari	3	18	197	25
11	Adijaya	-	-	-	-
12	Gantimulyo	-	-	-	-
	Pekalongan	29	201	3 811	285

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture

Tabel 4.4 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/2018 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	1	...	362	28
2	Sidodadi	-	-	-	-
3	Gondang Rejo	-	-	-	-
4	Siraman	-	-	-	-
5	Pekalongan	1	...	147	11
6	Tulus Rejo	1	...	64	11
7	Jojog	-	-	-	-
8	Ganti Warno	-	-	-	-
9	Kali Bening	-	-	-	-
10	Wono Sari	1	...	70	12
11	Adijaya	-	-	-	-
12	Gantimulyo	-	-	-	-
	Pekalongan	4	-	643	62

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

Tabel 4.5 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/2018 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Junior High School by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	1	3	26	10
2	Sidodadi	-	-	-	-
3	Gondang Rejo	2	28	827	47
4	Siraman	-	-	-	-
5	Pekalongan	1	10	217	18
6	Tulus Rejo	-	-	-	-
7	Jojog	-	-	-	-
8	Ganti Warno	1	21	589	38
9	Kali Bening	-	-	-	-
10	Wono Sari	1	4	79	22
11	Adijaya	-	-	-	-
12	Gantimulyo	-	-	-	-
	Pekalongan	6	66	1 738	135

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture

Tabel 4.6 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/2018 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	-	-	-	-
2	Sidodadi	-	-	-	-
3	Gondang Rejo	-	-	-	-
4	Siraman	-	-	-	-
5	Pekalongan	1	...	57	12
6	Tulus Rejo	-	-	-	-
7	Jojog	-	-	-	-
8	Ganti Warno	-	-	-	-
9	Kali Bening	-	-	-	-
10	Wono Sari	1	...	70	12
11	Adijaya	-	-	-	-
12	Gantimulyo	-	-	-	-
	Pekalongan	2	-	127	24

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

Tabel 4.7 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/2018 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Senior High School by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	1	5	54	12
2	Sidodadi	-	-	-	-
3	Gondang Rejo	-	-	-	-
4	Siraman	-	-	-	-
5	Pekalongan	1	6	111	14
6	Tulus Rejo	-	-	-	-
7	Jojob	-	-	-	-
8	Ganti Warno	-	-	-	-
9	Kali Bening	1	19	390	42
10	Wono Sari	-	-	-	-
11	Adijaya	-	-	-	-
12	Gantimulyo	-	-	-	-
	Pekalongan	3	30	555	68

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

Tabel 4.8 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017/2018 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Vocational High School by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	-	-	-	-
2	Sidodadi	1	17	494	28
3	Gondang Rejo	1	5	43	10
4	Siraman	1	6	76	15
5	Pekalongan	-	-	-	-
6	Tulus Rejo	-	-	-	-
7	Jojog	-	-	-	-
8	Ganti Warno	-	-	-	-
9	Kali Bening	-	-	-	-
10	Wono Sari	-	-	-	-
11	Adijaya	-	-	-	-
12	Gantimulyo	-	-	-	-
	Pekalongan	3	28	613	53

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture

Tabel 4.9 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan
Table **Pekalongan, 2017**
*Number of Health Facilities by Village in Pekalongan
 Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskes- mas /Pustu <i>Public Health Center</i>	Poliklinik/ Balai Pengobat- an <i>Polyclinic/ Health Center</i>	Tempat Praktik Dokter <i>Doctor's Office</i>	Tempat Praktik Bidan <i>Midwife's Office</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Adirejo	-	-	-	-	-	1
2	Sidodadi	-	-	-	-	1	5
3	Gondang Rejo	-	-	1	-	-	4
4	Siraman	-	-	-	-	-	2
5	Pekalongan	-	-	1	-	1	2
6	Tulus Rejo	-	-	1	-	-	2
7	Jojog	-	-	1	-	1	3
8	Ganti Warno	-	-	1	-	2	2
9	Kali Bening	-	-	-	-	-	2
10	Wono Sari	-	-	1	-	-	4
11	Adijaya	-	-	-	-	-	1
12	Gantimulyo	-	-	-	-	-	2
	Pekalongan	-	-	6	-	5	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.9*

	Desa <i>Village</i>	Poskesdes <i>Village Public Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus <i>Obat/Jamu Drugstore</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Adirejo	1	-	5	-	-
2	Sidodadi	1	-	7	-	-
3	Gondang Rejo	1	-	5	-	-
4	Siraman	1	-	4	1	-
5	Pekalongan	1	-	7	4	-
6	Tulus Rejo	1	-	5	-	-
7	Jojog	1	-	5	-	-
8	Ganti Warno	1	-	4	1	-
9	Kali Bening	1	-	4	-	-
10	Wono Sari	1	-	5	-	-
11	Adijaya	1	-	5	-	-
12	Gantimulyo	1	-	3	-	-
	Pekalongan	12	-	59	6	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/*Village Offices in Pekalongan Subdistrict*

Tabel 4.10 Jumlah Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table Number of Health Personnel who Living by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa Village	Dokter Umum/ Spesialis Doctors and Specialist	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Perawat /Mantri Nurse	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Adirejo	-	-	6	2	-	-
2	Sidodadi	1	-	9	9	-	-
3	Gondang Rejo	-	-	5	2	-	-
4	Siraman	1	-	5	2	-	-
5	Pekalongan	-	2	2	11	-	-
6	Tulus Rejo	-	-	2	2	3	-
7	Jojog	-	-	3	2	-	-
8	Ganti Warno	-	-	3	3	-	-
9	Kali Bening	-	-	2	-	-	-
10	Wono Sari	-	-	4	5	-	-
11	Adijaya	-	-	3	1	-	-
12	Gantimulyo	-	-	2	-	-	-
	Pekalongan	2	2	46	39	3	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 4.11 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pekalongan Subdistrict, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)	
1	Influenza	2 738
2	Hypertensi	1 978
3	Fibris	820
4	Gastritis	709
5	Dermatitis	608
6	Cepalgia	468
7	Dispepsia	438
8	Myalgia	283
9	Diare	217
10	Kecelakaan	145
Jumlah/Total		8 404

Sumber/Source: Puskesmas di Kecamatan Pekalongan/*Public Health Center in Pekalongan Subdistrict*

Tabel 4.12 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa Village	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Kondom Condom
			Intra Uterine Device (IUD)	Metode Operasi Wanita Tubektomi	Metode Operasi Pria Vasektomi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Adirejo	798	54	20	11	5
2	Sidodadi	812	71	25	53	6
3	Gondang Rejo	1 097	102	22	12	4
4	Siraman	650	37	12	5	9
5	Pekalongan	752	30	16	2	8
6	Tulus Rejo	552	48	18	8	5
7	Jojob	687	8	6	-	12
8	Ganti Warno	498	28	-	-	48
9	Kali Bening	368	7	-	-	10
10	Wono Sari	575	11	1	-	27
11	Adijaya	528	36	17	7	4
12	Gantimulyo	345	1	1	-	12
Pekalongan		7 662	433	138	98	150

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.12*

	Desa <i>Village</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Adirejo	71	75	122	1 156
2	Sidodadi	50	102	88	1 207
3	Gondang Rejo	37	361	107	1 742
4	Siraman	40	150	100	1 005
5	Pekalongan	47	197	92	1 150
6	Tulus Rejo	27	136	32	826
7	Jojog	4	165	88	970
8	Ganti Warno	20	43	71	708
9	Kali Bening	3	33	54	475
10	Wono Sari	14	64	62	754
11	Adijaya	26	94	51	763
12	Gantimulyo	5	47	65	476
	Pekalongan	344	1 467	932	11 232

Sumber/Source: Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana Kecamatan Pekalongan/*Family Planning Field Extension of Pekalongan Subdistrict*

Tabel 4.13 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan
Table **Pekalongan, 2017**
Number of Worship Facilities by Village in Pekalongan
Subdistrict, 2017

	Desa <i>Village</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian</i> <i>Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic</i> <i>Church</i>	Pura/ Sangghah <i>Temple</i>	Vihara/ Cetya <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Adirejo	6	10	-	-	-	1
2	Sidodadi	8	16	-	-	-	-
3	Gondang Rejo	12	16	-	-	-	-
4	Siraman	12	3	-	-	-	-
5	Pekalongan	5	7	-	-	-	-
6	Tulus Rejo	8	5	-	1	-	-
7	Jojog	12	5	2	-	-	1
8	Ganti Warno	5	10	-	-	-	-
9	Kali Bening	3	1	-	-	-	-
10	Wono Sari	12	3	2	-	-	-
11	Adijaya	3	3	-	-	-	-
12	Gantimulyo	5	4	1	-	-	1
	Pekalongan	91	83	5	1	-	3

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 4.14 Jumlah Bangunan Rumah Menurut Desa dan Tipe Konstruksi di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table *Number of House Building by Village and Type of Construction in Pekalongan Subdistrict, 2017*

	Desa Village	Permanen Permanent	Semi Permanen Semi- Permanent	Non Permanen Non- Permanent	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Raja Basa Batanghari	1 298	3	30	1 331
2	Sukadana	1 578	7	117	1 702
3	Putra Aji Dua	1 648	208	40	1 896
4	Pakuan Aji	870	300	6	1 176
5	Bumi Nabung Udik	1 031	10	12	1 053
6	Sukadana Timur	999	-	39	1 038
7	Surabaya Udik	1 333	120	13	1 466
8	Rantau Jaya Udik II	346	620	11	977
9	Muara Jaya	2 128	11	15	2 154
10	Rantau Jaya Udik	760	275	12	1 047
11	Pasar Sukadana	869	78	25	972
20	Sukadana Jaya	642	25	10	677
	Sukadana	13 502	1 657	330	15 489

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekalongan/Religion Office of Pekalongan Subdistrict

BAB
Chapter

5

PERTANIAN
AGRICULTURE

<https://lampungtimurkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are

tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. **Annual fruit and vegetable plants**

***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersili/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

11. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan

10. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

laporan.

12. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 13. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
 14. Data statistik peternakan meliputi populasi ternak dan unggas; jumlah ternak dan unggas yang dipotong; jumlah rumah tangga peternakan dan peternakan unggas, dan produksi telur.
 15. **Kelompok tani (Poktan)** adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan & mengembangkan usaha anggota.
12. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 13. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 14. *Livestock statistics data consist of livestock and poultry population; number of livestock and poultry slaughtered; number of livestock and poultry household; and egg production.*
 15. **Farmer Group (Poktan)** is a collection of farmers/breeders/planters formed by farmers on the basis of equality of interests, equality of social environment, economy, and resources, commodity equality, and intimacy to improve and develop business members.

16. Klasifikasi Kemampuan Poktan adalah pemeringkatan kemampuan Poktan ke dalam 4 (empat) kategori yang terdiri dari: Kelas Pemula, Kelas Lanjut, Kelas Madya dan Kelas Utama yang penilaiannya berdasarkan kemampuan Poktan.
17. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian No. 168 tahun 2011 mengemukakan penilaian kemampuan kelompok dirumuskan dan disusun dengan pendekatan aspek manajemen dan aspek kepemimpinan yang meliputi: 1)Perencanaan (bobot 200); 2)Pengorganisasian (bobot 100); 3)Pelaksanaan (bobot 400); 4)Pengendalian dan Pelaporan (bobot 150); dan 5)Pengembangan kepemimpinan kelompok tani (bobot 150). Total nilai pembobotan adalah 1.000, dari jumlah bobot tersebut berdasarkan tingkat kemampuan, kelompok dibagi menjadi: 1)Kelas Pemula nilai s.d. 250; 2)Kelas Lanjut nilai 251 s.d. 500; 3)Kelas Madya nilai 501 s.d. 750; dan 4)Kelas Utama nilai 751 s.d. 1.000.
16. *The Poktan Ability Classification is the ranking of Poktan skills into 4 (four) categories consisting of: Beginner, Further, Intermediate and Main Class which are based on Poktan ability.*
17. *Regulation of Head of Extension Agency and Agricultural Development of Agricultural No. 168 Year 2011 suggests the assessment of group ability formulated and prepared with the approach of management aspects and leadership aspects that include: 1)Planning (weight 200); 2)Organizing (weight 100); 3)Implementation (weight 400); 4)Control and Reporting (weight 150); And 5)Development of farmer group leadership (weight 150). The total weighted value is 1,000, from the weighted amount by ability level, the group is divided into: 1)Beginner Class value to 250; 2)Further Class value 251 to 500; 3)Intermediate Class value 501 to 750; And 4)Main Class value 751 to 1,000.*

18. **Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)** adalah kumpulan beberapa Kelompok Tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.
18. *Joint Farmer Group (Gapoktan) is a collection of several Farmer Group (Poktan) who join and work together to improve economies of scale and business efficiency.*

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Dalam bab ini, pertanian yang dimaksud ialah mencakup pertanian tanaman bahan makanan, holtikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.

In this chapter, Agriculture refers to agricultural food crops, holticulture, estate crops, forestry, livestock and fishery.

Luas lahan pertanian di Kecamatan Pekalongan mencapai 2.531,08 hektar lahan pertanian sawah dan 984,16 hektar lahan pertanian nonsawah. Luas lahan sawah didominasi oleh sawah irigasi (70%) dibandingkan dengan nonirigasi. Sedangkan luas lahan pertanian nonsawah yang paling besar adalah lahan Ladang/Huma yang mencapai 479,76 hektar.

The area of agricultural land in Pekalongan Subdistrict reaches 2,531.08 hectares of wetland and 984.16 hectares of non-wetland. Wetland area is dominated by irrigation field (70%) compared to non-irrigation. While the largest area of non-wetland is dry field/garden which reaches 479.76 hectares

Tahun 2017 produksi padi di Kecamatan Pekalongan mencapai 2458.58 ton dari luas panen 2458,59 hektar. Sedangkan Produksi tanaman palawija yang terbesar adalah produksi ubi kayu yang mencapai 530.00 ton dengan luas panen 48.092 hektar.

In 2017, the rice production in Pekalongan Subdistrict reached 2438.58 tons from the harvested area of 2458.59 hectares. While the largest of crops production is cassava has reached 530.00 tons from the harvested area of 48,092 hectares.

Produksi tanaman sayuran terbesar di Kecamatan Pekalongan tahun 2017 adalah cabai yang mencapai 15.00 kuintal. Untuk tanaman buah-buahan, produksi terbesar adalah pepaya yang mencapai 300.00 kuintal. Sedangkan Produksi komoditas perkebunan terbesar adalah kelapa yang mencapai 2500.00 kuintal.

The largest production of vegetable plants in Sukandana Subdistrict in 2016 is chilli in reaching 15,00 quintal. For fruit plants, the largest production is papaya which reaches 300.00 quintal. While the largest production of estate crops is coconut which reach 2500.00 quintal.

In Pekalongan Subdistrict there are 15 Joint Farmer Group (Gapoktan) and 223 Farmer Group (Poktan). Based on the

Di Kecamatan Pekalongan terdapat 15 Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan 223 Kelompok Tani (Poktan). Berdasarkan klasifikasi Poktan, 15 merupakan Kelas Pemula, 5 Kelas Lanjut, 5 Kelas Madya, dan 5 Kelas Utama.

Populasi ternak di Kecamatan Pekalongan tahun 2017 yang terbesar adalah ternak kambing dan sapi potong. Desa Sidodadi merupakan sentra ternak kambing sekaligus sentra sapi potong. Untuk unggas, yang terbesar adalah ayam petelur dengan Desa Ganti Mulyo menjadi sentra ayam petelur. Produksi telur terbesar yaitu telur ayam petelur yang mencapai 17.867 ton.

Poktan classification, there are 15 Beginner Classes, 5 Further Classes, 5 Intermediate Classes, and 5 Main Classes.

Livestock population in Pekalongan Subdistrict in 2017, the largest are goats and beef cattle. Pakuan Aji Village is a center of goat cattle while Muara Jaya Village is a center of beef cattle. While for poultry, the biggest is broiler with Desa Bumi Ayu become the center of broiler. The largest egg production is egg of layer that reach 17,867 tons.

Tabel 5.1 Luas Lahan Menurut Desa dan Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Pekalongan (hektar), 2017
Table Area by Village and Type of Land Use in Pekalongan Subdistrict (hectare), 2017

	Desa Village	Pertanian Sawah Wetland	Pertanian Nonsawah Non-Wetland	Nonpertanian Non- Agricultural	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	205,90	37,10	162,00	405,00
2	Sidodadi	260,50	142,00	321,42	723,92
3	Gondang Rejo	230,00	80,00	629,42	939,42
4	Siraman	200,00	10,00	259,00	469,00
5	Pekalongan	44,00	21,40	303,60	369,00
6	Tulus Rejo	235,00	80,00	292,00	607,00
7	Jojog	360,00	173,00	242,00	775,00
8	Ganti Warno	139,68	201,48	298,00	639,16
9	Kali Bening	202,00	18,68	171,46	392,14
10	Wono Sari	157,00	116,00	387,32	660,32
11	Adijaya	293,00	44,50	77,50	415,00
12	Gantimulyo	204,00	60,00	169,00	433,00
	Pekalongan	2 531,08	984,16	3 312,72	6 827,96

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.2 Luas Lahan Sawah Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Pekalongan (hektar), 2017
Table Area of Wetland by Village and Type of Irrigation in Pekalongan Subdistrict (hectare), 2017

	Desa Village	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adirejo	205,90	0,00	205,90
2	Sidodadi	244,00	16,50	260,50
3	Gondang Rejo	210,00	20,00	230,00
4	Siraman	200,00	0,00	200,00
5	Pekalongan	44,00	0,00	44,00
6	Tulus Rejo	235,00	0,00	235,00
7	Jojob	360,00	0,00	360,00
8	Ganti Warno	139,68	0,00	139,68
9	Kali Bening	202,00	0,00	202,00
10	Wono Sari	148,00	9,00	157,00
11	Adijaya	266,00	27,00	293,00
12	Gantimulyo	204,00	0,00	204,00
	Pekalongan	2 458,58	72,50	2 531,08

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.3 Luas Lahan Pertanian Nonsawah Menurut Desa dan Penggunaannya di Kecamatan Pekalongan (hektar), 2017
Table Area of non-Wetland by Village and Land Use in Pekalongan Subdistrict (hectare), 2017

	Desa Village	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Tambak Sea Fishpond	Kolam/ Tebat/ Empang Fishpond
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	0,00	17,10	0,00	7,00
2	Sidodadi	0,00	85,00	0,00	41,00
3	Gondang Rejo	0,00	46,00	0,00	9,00
4	Siraman	0,00	6,00	0,00	3,00
5	Pekalongan	0,00	11,00	0,00	3,00
6	Tulus Rejo	0,00	3,00	0,00	1,00
7	Jojog	0,00	115,00	0,00	4,00
8	Ganti Warno	0,00	95,48	0,00	2,00
9	Kali Bening	0,00	11,68	0,00	1,00
10	Wono Sari	0,00	27,00	0,00	2,00
11	Adjaya	0,00	27,50	0,00	1,00
12	Gantimulyo	0,00	35,00	0,00	3,00
	Pekalongan	0,00	479,76	0,00	77,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3*

	Desa Village	Perkebunan Estate Crops	Peternakan Livestock	Jumlah Total
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Adirejo	13,00	0,00	37,10
2	Sidodadi	16,00	0,00	142,00
3	Gondang Rejo	25,00	0,00	80,00
4	Siraman	1,00	0,00	10,00
5	Pekalongan	7,40	0,00	21,40
6	Tulus Rejo	4,00	0,00	8,00
7	Jojob	54,00	0,00	173,00
8	Ganti Warno	104,00	0,00	201,48
9	Kali Bening	6,00	0,00	18,68
10	Wono Sari	87,00	0,00	116,00
11	Adijaya	16,00	0,00	44,50
12	Gantimulyo	22,00	0,00	60,00
	Pekalongan	355,40	0,00	912,16

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.4 Luas Tanam Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan (hektar), 2017
Planted Area of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, Soybean, Peanut, Cassava, and Sweet Potato by Village in Pekalongan Subdistrict (hectare), 2017

Desa Village	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Adirejo	205,90	0,00	13,00	0,00	3,00	0,00	0,00
2 Sidodadi	244,00	16,50	113,00	0,00	5,00	160,00	8,00
3 Gondang Rejo	210,00	20,00	101,00	0,00	2,00	0,00	1,00
4 Siraman	200,00	0,00	8,00	0,00	0,00	10,00	0,75
5 Pekalongan	44,00	0,00	8,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Tulus Rejo	235,00	0,00	5,00	0,00	0,00	25,00	0,00
7 Jojog	360,00	0,00	22,00	0,00	2,00	125,00	1,50
8 Ganti Warno	139,69	0,00	10,00	0,00	3,00	150,00	0,50
9 Kali Bening	202,00	0,00	13,00	0,00	3,00	8,00	1,40
10 Wono Sari	148,00	9,00	24,00	0,00	0,00	10,00	0,00
11 Adijaya	266,00	27,00	13,00	0,00	0,00	12,00	0,00
12 Gantimulyo	204,00	0,00	10,00	0,00	0,00	30,00	0,00
Pekalongan	2 458,59	72,50	340,00	0,00	18,00	530,00	13,15

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.5 Luas Panen Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan (hektar), 2017
Harvested Area of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, Soybean, Peanut, Cassava, and Sweet Potato by Village in Pekalongan Subdistrict (hectare), 2017

	Desa Village	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Adirejo	205,90	0,00	13,00	0,00	3,00	0,00	0,00
2	Sidodadi	244,00	16,50	113,00	0,00	5,00	160,00	8,00
3	Gondang Rejo	210,00	20,00	101,00	0,00	2,00	0,00	1,00
4	Siraman	200,00	0,00	8,00	0,00	0,00	10,00	0,75
5	Pekalongan	44,00	0,00	8,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Tulus Rejo	235,00	0,00	5,00	0,00	0,00	25,00	0,00
7	Jojog	360,00	0,00	22,00	0,00	2,00	125,00	1,50
8	Ganti Warno	139,68	0,00	10,00	0,00	3,00	150,00	0,50
9	Kali Bening	202,00	0,00	13,00	0,00	3,00	8,00	1,40
10	Wono Sari	148,00	9,00	24,00	0,00	0,00	10,00	0,00
11	Adijaya	266,00	27,00	13,00	0,00	0,00	12,00	0,00
12	Gantimulyo	204,00	0,00	10,00	0,00	0,00	30,00	0,00
	Pekalongan	2 458,58	72,50	340,00	0,00	18,00	530,00	13,15

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.6 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Pekalongan, 2017
Planted Area, Harvested Area, and Production of Paddy and Food Crops in Pekalongan Subdistrict, 2017

Jenis Padi/Palawija <i>Type of Paddy/Food Crops</i>		Luas Tanam (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Luas Panen (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	2 458,58	2 458,58	9,834,72
2	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	72,50	72,50	326,25
3	Padi (Sawah dan Ladang) <i>Wetland and Dryland Paddy</i>			
4	Jagung/Maize	340,00	340,00	2,720,00
5	Kedelai/Soybean			
6	Kacang Tanah/Peanut	18,00	18,00	939,00
7	Ubi Kayu/Cassava	53,00	530,00	10,600,00
8	Ubi Jalar/Sweet Potatoes	13,15	13,15	26,30

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.7 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya di Kecamatan Pekalongan, 2017
Planted Area, Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Plants in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Tanam (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Luas Panen (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Cabai/ <i>Chilli</i>	5,00	5,00	15,00
2	Terong/ <i>Eggplant</i>	8,00	8,00	32,00
3	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	12,00	12,00	36,00
4	Mentimun/ <i>Cucumber</i>	15,00	15,00	90,00
5	Bayam/ <i>Spinach</i>	3,00	3,00	9,00
6	Tomat/ <i>Tomatto</i>	0,00	0,00	0,00
7	Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	0,00	0,00	0,00
8	Oyong	5,00	5,00	30,00
9	Paria	0,00	0,00	0,00
10	Sawi/ <i>Mustard Greens</i>	0,00	0,00	0,00
11	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	4,00	4,00	12,00
12	Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushrooms</i>	0,50	0,50	1,50
	Pekalongan	52,50	52,50	225,50

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/*Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

Tabel 5.8 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenisnya di Kecamatan Pekalongan, 2017
Planted Area, Harvested Area and Production of Fruits by Kind of Plants in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Tanam (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Luas Panen (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pisang/ <i>Banana</i>	100,00	70,00	1 400,00
2	Pepaya/ <i>Papaya</i>	1,00	1,00	300,00
3	Semangka/ <i>Water Melon</i>	30,00	30,00	550,00
4	Nanas/ <i>Pineapple</i>	2,00	2,00	500,00
5	Durian/ <i>Durian</i>	2,00	2,00	620,00
6	Mangga/ <i>Mango</i>	0,00	0,00	0,00
7	Jeruk/ <i>Orange</i>	0,50	0,50	8,00
8	Buah Naga/ <i>Dragon Fruit</i>	0,40	0,40	1,10
9	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	0,00	0,00	0,00
10	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	3,00	3,00	750,00
11	Melon/ <i>Melon</i>	0,00	0,00	0,00
12	Duku	1,00	1,00	250,00
13	Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	20,00	20,00	400,00
14	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	10,00	10,00	320,00
15	Salak	0,50	0,50	9,00
16	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	0,00	0,00	0,00
17	Alpukat/ <i>Avocado</i>	1,00	1,00	200,00
	Pekalongan	171,40	141,40	5 308,10

Sumber/*Source*: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/*Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

Tabel 5.9 Luas Areal Tanaman dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya di Kecamatan Pekalongan, 2017
Planted Area and Production of Estate Crops by Kind of Crops in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>	Luas Panen (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Karet/ <i>Rubber</i>	50,00	2 500,00
2	Kelapa/ <i>Coconut</i>	25,00	5 000,00
3	Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm</i>	0,00	0,00
4	Kopi/ <i>Coffee</i>	0,00	0,00
5	Lada/ <i>Pepper</i>	0,00	0,00
6	Kakao/ <i>Cocoa</i>	100,00	1 800,00
7	Aren/ <i>Palm</i>	0,00	0,00
8	Cabe Jawa/ <i>Long Pepper</i>	0,00	0,00
9	Cengkeh/ <i>Clove</i>	0,00	0,00
10	Tembakau/ <i>Tobacco</i>	0,00	0,00
	Pekalongan	175,00	9 300,00

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/*Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

Tabel 5.10 Jumlah Kelompok Tani Menurut Desa dan Klasifikasinya di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table *Number of Farmers Group by Village and Classification in Pekalongan Subdistrict, 2017*

	Desa Village	Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Farmers Group Association	Kelompok Tani Farmers Group
	(1)	(2)	(3)
1	Adirejo	1	8
2	Sidodadi	2	46
3	Gondang Rejo	2	2
4	Siraman	1	17
5	Pekalongan	1	17
6	Tulus Rejo	1	22
7	Jojob	2	25
8	Ganti Warno	1	30
9	Kali Bening	1	5
10	Wono Sari	1	27
11	Adijaya	1	1
12	Gantimulyo	1	23
	Pekalongan	15	223

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.11 Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table *Livestock Population by Village and Kind of Livestock in Pekalongan Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing/ Domba <i>Goat/Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	35	3	105	-
2	Sidodadi	1 008	5	1 530	-
3	Gondang Rejo	255	-	145	-
4	Siraman	710	-	612	-
5	Pekalongan	408	5	245	-
6	Tulus Rejo	277	3	753	-
7	Jojob	599	-	988	-
8	Ganti Warno	188	-	159	-
9	Kali Bening	301	-	158	-
10	Wono Sari	203	-	137	-
11	Adijaya	315	15	710	-
12	Gantimulyo	262	11	82	-
	Pekalongan	4 561	42	5 624	-

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/*Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

Tabel 5.12 Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table Poultry Population by Village and Kind of Poultry in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa Village	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Petelur Layer	Bebek/Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adirejo	-	-	1 576
2	Sidodadi	1 202	2 533	1 465
3	Gondang Rejo	890	1 460	2 534
4	Siraman	1 320	1 279	2 117
5	Pekalongan	832		1 050
6	Tulus Rejo	371	1 454	815
7	Jojog	1 300	2 331	540
8	Ganti Warno	2 052	2 225	530
9	Kali Bening	1 320		255
10	Wono Sari	1 408	2 055	220
11	Adijaya	848		266
12	Gantimulyo	1 200	4 530	710
	Pekalongan	12 743	17 867	12 078

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.13 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table *Livestock Slaughtered by Village and Kind of Livestock in Pekalongan Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing/ Domba <i>Goat/Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	10	-	17	-
2	Sidodadi	25	-	47	-
3	Gondang Rejo	17	-	30	-
4	Siraman	20	-	35	-
5	Pekalongan	15	-	47	-
6	Tulus Rejo	11	-	18	-
7	Jojob	10	-	25	-
8	Ganti Warno	25	-	41	-
9	Kali Bening	112	-	52	-
10	Wono Sari	19	-	45	-
11	Adijaya	31	-	55	-
12	Gantimulyo	25	-	10	-
Pekalongan		320	-	422	-

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.14 Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Pekalongan, 2017
Poultry Slaughtered by Village and Kind of Poultry in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa Village	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Petelur Layer	Bebek/Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adirejo	-	-	310
2	Sidodadi	752	175	542
3	Gondang Rejo	342	251	893
4	Siraman	611	532	525
5	Pekalongan	273	-	416
6	Tulus Rejo	101	680	230
7	Jojog	702	414	108
8	Ganti Warno	902	607	181
9	Kali Bening	810	-	92
10	Wono Sari	510	552	87
11	Adijaya	300	-	104
12	Gantimulyo	607	402	211
	Pekalongan	5 910	3 613	3 699

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.15 **Produksi Telur Menurut Desa dan Jenis Telur di Kecamatan Pekalongan (ton), 2017**
Table **Egg Production by Village and Kind of Egg in Pekalongan Subdistrict (ton), 2017**

	Desa Village	Telur Ayam Kampung Egg of Native Chicken	Telur Ayam Ras Petelur Egg of Layer	Telur Bebek/Itik/Itik Manila Egg of Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adirejo	3 725,0	-	946,0
2	Sidodadi	5 300,0	15 100,0	1 007,0
3	Gondang Rejo	2 122,0	2 328,0	1 342,0
4	Siraman	1 521,0	2 510,0	1 821,0
5	Pekalongan	346,0	-	910,0
6	Tulus Rejo	1 942,0	1 264,0	623,0
7	Jojog	2 030,0	2 564,0	426,0
8	Ganti Warno	1 280,0	2 775,0	300,0
9	Kali Bening	2 300,0	-	282,0
10	Wono Sari	2 018,0	2 001,0	452,0
11	Adijaya	1 625,0	3 081,0	365,0
12	Gantimulyo	-	-	1 130,0
	Pekalongan	24 209,0	31 623,0	9 604,0

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.16 Jumlah Rumah Tangga Peternakan Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table Number of Livestock Household by Village and Kind of Livestock in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa Village	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing/ Domba Goat/Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	13	1	23	-
2	Sidodadi	25	2	37	-
3	Gondang Rejo	30	-	52	-
4	Siraman	47	-	210	-
5	Pekalongan	36	1	260	-
6	Tulus Rejo	13	1	112	-
7	Jojog	8	-	107	-
8	Ganti Warno	7	-	20	-
9	Kali Bening	14	-	48	-
10	Wono Sari	21	-	23	-
11	Adijaya	18	4	108	-
12	Gantimulyo	72	4	20	-
	Pekalongan	304	13	1 020	-

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.17 Jumlah Rumah Tangga Peternakan Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table *Number of Poultry Household by Village and Kind of Poultry in Pekalongan Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Bebek/Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adirejo	-	-	4
2	Sidodadi	4	2	2
3	Gondang Rejo	5	14	3
4	Siraman	2	4	2
5	Pekalongan	2		2
6	Tulus Rejo	1	3	2
7	Jojog	2	3	3
8	Ganti Warno	2	1	4
9	Kali Bening	2	-	2
10	Wono Sari	2	4	2
11	Adijaya	4	-	2
12	Gantimulyo	1	8	3
	Pekalongan	27	39	31

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

BAB
Chapter

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY, MINING, ENERGY
AND CONSTRUCTION*

<https://lampu.pustaka.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
 2. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 3. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4

employees).

4. Menurut UU No. 11 Tahun 1967, bahan galian tergolong menjadi 3 jenis, yakni Golongan A (yang disebut sebagai bahan strategis), Golongan B (bahan vital), dan Golongan C (bahan tidak strategis dan tidak vital). Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980 menjelaskan secara rinci bahan-bahan galian apa saja yang termasuk dalam golongan A, B dan C.
 - a. Bahan Golongan A merupakan barang yang penting bagi pertahanan, keamanan, dan strategis untuk menjamin perekonomian negara dan sebagian besar hanya diizinkan untuk dimiliki oleh pihak pemerintah, contohnya minyak, uranium dan plutonium.
 - b. Bahan Golongan B dapat menjamin hidup orang banyak, contohnya emas, perak, besi dan tembaga.
 - c. Bahan Golongan C adalah bahan yang tidak dianggap langsung mempengaruhi hayat hidup orang banyak, contohnya garam, pasir, marmer, batu kapur, tanah liat, dan asbes.
4. *According to Law No. 11 of 1967, excavated materials is classified into 3 types, namely Group A (referred to as strategic material), Class B (vital material), and Group C (non strategic and non-vital material). Government Regulation No. 27 of 1980 describes in detail what excavated materials are included in gologan A, B and C.*
 - a. *Group A material is an important item for defense, security and strategic to ensure the state's economy and most of it is only allowed to be owned by the government, for example oil, uranium and plutonium.*
 - b. *Class B material can guarantee the lives of many people, for example gold, silver, iron and copper.*
 - c. *Group C materials are materials that are not considered directly affect the life of the people, for example salt, sand, marble, limestone, clay, and asbestos.*

ULASAN

DESCRIPTION

Di Kecamatan Pekalongan terdapat 1.368 unit usaha industri tercatat pada tahun 2017. Berdasar klasifikasi industri, sejumlah 1308 unit merupakan industri rumah tangga/mikro, 57 unit merupakan industri kecil, 3 unit merupakan industri menengah, dan 1 buah industri besar. Jenis industri dari gerabah/keramik/batu merupakan jenis industri terbanyak di Kecamatan Pekalongan yang mencapai 238 unit.

Sampai dengan tahun 2017, Kecamatan Pekalongan memiliki satu lokasi penggalian golongan C yaitu tanah liat di Desa Sidodadi.

Jumlah keluarga pengguna listrik PLN di Kecamatan Pekalongan tahun 2017 sebanyak 15.489 keluarga.

In Pekalongan Subdistrict, there are 1368 units of manufacturing industry recorded in 2017. Based on manufacturing industry category, a number of 1308 units are classified in micro industry; 57 units are small manufacturing, 3 units are medium manufacturing, and 1 unit large manufacturing. The type of pottery/ceramics/stone manufacture is the most manufacturing industry type in Kecamatan Pekalongan which reaches 238 units.

Until 2017, Pekalongan Subdistrict has a site of Group C of excavated mineral that clay excavation in Sidodadi Village.

The number families of electricity users of State Electricity Company—PT PLN (Persero) in Pekalongan Subdistrict year 2017 was 15,489 families.

Tabel 6.1 Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Golongan Industri di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Category in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa Village	Rumah Tangga/Mikro Household/Micro	Kecil Small	Sedang Medium	Besar Large
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	68	21	1	-
2	Sidodadi	57	8	-	-
3	Gondang Rejo	500	8	-	-
4	Siraman	106	4	-	-
5	Pekalongan	28	4	-	-
6	Tulus Rejo	105	1	-	-
7	Jojog	87	-	-	-
8	Ganti Warno	98	3	1	1
9	Kali Bening	106	2	-	-
10	Wono Sari	83	2	1	-
11	Adijaya	25	-	-	-
12	Gantimulyo	45	4	-	-
	Pekalongan	1 308	57	3	1

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 6.2 Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Klasifikasi Industri di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Classification in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa <i>Village</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Manufacture</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Manufacture</i>	Industri dari Logam Mulia/Bahan Logam Logam <i>Precious Metals/Materials Manufacture</i>	Industri Anyaman <i>Wickerwork Manufacture</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	-	7	8	-
2	Sidodadi	-	8	5	22
3	Gondang Rejo	-	16	6	34
4	Siraman	-	3	-	1
5	Pekalongan	-	7	2	-
6	Tulus Rejo	-	3	-	2
7	Jojog	-	1	-	1
8	Ganti Warno	-	4	1	-
9	Kali Bening	-	-	4	86
10	Wono Sari	-	6	3	-
11	Adijaya	-	2	2	1
12	Gantimulyo	-	7	-	12
	Pekalongan	-	64	31	159

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2

	Desa Village	Industri Gerabah/Keramik/ Batu Pottery/Ceramics/ Stone Manufacture	Industri dari Kain/Tenun Fabrics/Weaving Manufacture	Industri Makanan dan Minuman Food and Beverage Manufacture	Industri Lainnya Other Manufactures
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	7	5	12	-
2	Sidodadi	16	-	23	-
3	Gondang Rejo	21	-	27	-
4	Siraman	2	-	10	-
5	Pekalongan	3	2	-	-
6	Tulus Rejo	4	2	11	-
7	Jojog	68	2	9	-
8	Ganti Warno	52	-	1	-
9	Kali Bening	32	-	3	-
10	Wono Sari	12	-	3	-
11	Adijaya	1	-	-	-
12	Gantimulyo	20	-	8	-
	Pekalongan	238	11	107	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 6.3 Jumlah Lokasi Penggalian Batuan/Golongan C Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table *Number of The Rock/C Group Excavation Site by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017*

	Desa Village	Batu Kali Stone	Pasir Sand	Kapur Lime- stone	Pasir Kuarsa Quartz	Tanah Liat Clay	Tanah Urug Landfil I Soil	Basal t	Lainn ya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Adirejo	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sidodadi	-	-	-	-	1	-	-	-
3	Gondang Rejo	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Siraman	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tulus Rejo	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Jojog	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Ganti Warno	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kali Bening	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Wono Sari	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Adijaya	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Gantimulyo	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pekalongan	-	-	-	-	1	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 6.4 Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table Number of Family Electricity Users by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017

Desa Village	PLN State Electricity Company	Non-PLN Non-State Electricity Company	Tanpa Listrik Without Electricity
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Adirejo	1 331	-	-
2 Sidodadi	1 702	-	-
3 Gondang Rejo	1 896	-	-
4 Siraman	1 176	-	-
5 Pekalongan	1 053	-	-
6 Tulus Rejo	1 038	-	-
7 Jojog	1 466	-	-
8 Ganti Warno	977	-	-
9 Kali Bening	2 154	-	-
10 Wono Sari	1 047	-	-
11 Adijaya	972	-	-
12 Gantimulyo	677	-	-
Pekalongan	15 489	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

BAB
Chapter

7

EKONOMI
ECONOMY

<https://lampungtimurkab.kem.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar bisa terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
 - a. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
 - b. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
 - c. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung, pasar subuh.

2. **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi.

3. **Minimarket** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran,

TECHNICAL NOTES

1. **Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without a building. The goods traded in the market may consist of many commodities (mixed) or in particular a particular commodity.
 - a. **Market with permanent buildings** is a market in fixed buildings, which have floors, roofs and permanent walls.
 - b. **Market with semi-permanent buildings** is a market in fixed buildings, which have floors and roofs, but without walls.
 - c. **Market without building** is a market that is not in a building including a floating market, a dawn market.

2. **Shopping complex** are a number of stores consisting of at least 10 stores and are clustered in one location.

3. **Minimarket** is an independent service system, sells various types of goods in retail, and all goods have

ECONOMY

dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m².

4. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
5. Menurut KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) tahun 2009, **restoran** adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.
6. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli

price tags, with building area less than 400 m².

4. **Store/shop** is a building that serves as a place of business in a fixed building to sell goods for everyday purposes in retail, does not have a self-service system managed by one seller.
5. According to ISIC (Indonesian Standard Industrial Classification) in 2009, **restaurant** is a business that includes the type of foodstuff service located in part or all permanent buildings that sell and serve food and beverages for customers, either with or without tools to process manufacture and storage and obtained a decree as a restaurant from related agencies.
6. **Food stall** is a business that sells ready-made food and beverages sold in fixed buildings and does not have a business license. The main characteristic of food stalls is that buyers are usually not taxed.

biasanya tidak dikenakan pajak.

7. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
7. ***The business of providing accommodation*** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
8. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
8. ***Hotel*** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
9. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
9. ***Lodging (hostel/motel/inn/guest-house)*** is a type of accommodation that uses most or all of the buildings for public accommodation services, usually without a commercially managed drinking-service facility with a non-hotel business license.

10. **Objek wisata** adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan (Surat Keputusan Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi Nomor: KM.98/PW.102/MPPT-87).
10. **Tourist attraction** is a place or a natural state that has tourism resources built and developed so it has the attraction and cultivated as a place visited by tourists (Ministry of Tourism, Post and Telecommunications Decree No. KM.98/PW.102/MPPT-87).
11. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
11. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
12. **Koperasi Unit Desa** adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
12. **Village Unit Cooperative** is an economic organization with a social character is a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community itself.
13. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.
13. **Small Industry and Folk Crafts Cooperatives (Kopinkra)** is a cooperative that consists of small industries and people's crafts in the village/kelurahan.

14. **Koperasi pertanian** adalah koperasi yang melakukan usaha berkaitan dengan komoditi pertanian tertentu. Koperasi pertanian ini biasanya beranggotakan para petani maupun buruh tani dan lainnya yang mempunyai sangkut paut dengan usaha pertanian.
14. **Agricultural cooperative** is cooperative that do business related to certain agricultural commodities. This agricultural cooperative usually consists of farmers and farm laborers and others who have nothing to do with agricultural business
15. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
15. **Savings and Loans Cooperative** is a cooperative engaged in savings and loans.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pada tahun 2017, Kecamatan Pekalongan memiliki 620 sarana perdagangan. Sarana perdagangan tersebut terdiri dari 5 pasar, 5 kelompok pertokoan, 7 <i>minimarket</i>, 544 toko/warung kelontong, 19 restoran/rumah makan, dan 140 warung/kedai makan. Desa Pekalongan merupakan desa yang memiliki sarana perdagangan terbanyak, yaitu sebanyak 119 buah.</p>	<p><i>In 2017, Pekalongan Subdistrict has 620 trade facilities. Trade facilities consist of 5 market, 5 shopping complexes, 7 minimarkets, 544 shops/stores, 19 restaurants, and 140 eateries. Pekalongan Village is the village that has the most trading facilities, as many as 119 units.</i></p>
<p>Dilihat dari fasilitas lembaga keuangan yang ada di Kecamatan Pekalongan, keberadaan bank, baik bank umum maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR) belum begitu banyak. Hingga tahun 2017 ini, tercatat ada 2 bank umum pemerintah.</p>	<p><i>Judging from the financial institution facilities existing in Pekalongan Subdistrict, the existence of banks, both commercial banks and rural banks (BPR) has not so much. Until 2017, there was 2 commercial bank operating in Pekalongan Subdistrict.</i></p>
<p>Sarana penunjang ekonomi terbanyak yang ada di Kecamatan Pekalongan adalah bengkel persewaan alat hiburan/pesta/dekorasi berjumlah 60 unit. Kemudian disusul dengan bengkel mobil/sepeda motor berjumlah 57 unit.</p>	<p><i>The most of economic support facilities that exist in Pekalongan Subdistrict is party/entertainment/decoration rental totaling 60 units. Then followed by 57 units of car/motorcycle repair shop.</i></p>
<p>Secara umum, Desa Pekalongan merupakan pusat perekonomian di Kecamatan Pekalongan, hal ini ditunjukkan dengan lengkapnya sarana perekonomian di desa tersebut.</p>	<p><i>In general, Sukadana Ilir Village is economic center in Pekalongan Subdistrict, this is shown with the complete economic facilities in this village.</i></p>
	<p><i>Table 7.5 shows the development of retail prices of some basic commodities per month in 2017 in Pekalongan Subdistrict.</i></p>

Tabel 7.5 menunjukkan perkembangan harga eceran beberapa komoditas bahan pokok per bulan pada tahun 2017 di Kecamatan Pekalongan.

Pada tahun 2017, hotel di Kecamatan Pekalongan ada sebanyak 1 unit. Kecamatan Pekalongan memiliki 3 objek wisata, diantaranya BBI Hortikultura, Dam Swadaya, dan Kolam Renang Pitaloka 2.

In 2017, Number of hotel in Pekalongan Subdistrict is 1 units.

Pekalongan Subdistrict has 3 tourist attractions, they are BBI Hortikultura, Dam Swadaya, and Pitaloka 2 Swimming Pool.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

Tabel 7.1 Jumlah Fasilitas Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table Number of Trade Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa <i>Village</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar <i>Market</i>	Mini- market/ Swa- layan	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop</i>	Restoran/ Rumah/ Makan <i>Restaurant</i>	Warung/ Kedai Makan <i>Eatery</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Adirejo	-	-	2	78	4	18
2	Sidodadi	1	1	-	64	-	17
3	Gondang Rejo	1	1	-	86	-	23
4	Siraman	-	-	1	43	-	3
5	Pekalongan	-	1	2	61	12	40
6	Tulus Rejo	1	1	-	15	-	7
7	Jojog	-	-	-	52	1	7
8	Ganti Warno	-	-	1	50	1	4
9	Kali Bening	1	1	-	5	-	4
10	Wono Sari	1	1	-	30	-	5
11	Adijaya	-	-	-	21	-	4
12	Gantimulyo	-	-	1	39	1	8
	Pekalongan	5	5	7	544	19	140

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 7.2 Jumlah Pasar Menurut Jenis Bangunan dan Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table *Number of Market by Kind of Buildings and Village in Pekalongan Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Bangunan Permanen <i>Permanent Buildings</i>	Bangunan Semi Permanen <i>Semi-Permanent Buildings</i>	Tanpa Bangunan <i>Without Buildings</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adirejo	-	-	-
2	Sidodadi	-	1	-
3	Gondang Rejo	-	1	-
4	Siraman	-	-	-
5	Pekalongan	1	-	-
6	Tulus Rejo	-	1	-
7	Jojog	-	-	-
8	Ganti Warno	-	-	-
9	Kali Bening	-	1	-
10	Wono Sari	-	1	-
11	Adijaya	-	-	-
12	Gantimulyo	-	-	-
	Pekalongan	1	5	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table Number of Facilities of Financial Institutions in Operation by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa Village	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat Rural Bank	Koperasi Unit Desa Village Unit Cooperative
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adirejo	-	-	-	-
2	Sidodadi	-	-	-	-
3	Gondang Rejo	-	-	-	-
4	Siraman	-	-	-	-
5	Pekalongan	2	-	-	-
6	Tulus Rejo	-	-	-	-
7	Jojog	-	-	-	-
8	Ganti Warno	-	-	-	-
9	Kali Bening	-	-	-	-
10	Wono Sari	-	-	-	-
11	Adijaya	-	-	-	-
12	Gantimulyo	-	-	-	-
	Pekalongan	2	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

	Desa <i>Village</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Folk Craft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Saving and Loan Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (BMT) <i>Sharia Saving-Loan and Financing Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Adirejo	-	1	-	-
2	Sidodadi	-	-	1	-
3	Gondang Rejo	-	-	-	-
4	Siraman	-	1	-	-
5	Pekalongan	-	2	3	-
6	Tulus Rejo	-	-	-	-
7	Jojog	-	1	-	-
8	Ganti Warno	-	-	-	-
9	Kali Bening	-	-	-	-
10	Wono Sari	-	1	-	-
11	Adijaya	-	-	-	-
12	Gantimulyo	-	-	-	-
	Pekalongan	-	6	4	-

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/*Village Offices in Pekalongan Subdistrict*

Tabel 7.4 Jumlah Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table Number of Economic Support Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa Village	Pegadaian Pawnshops	Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	Fotokopi Photo Copy	Studio Foto/ Fotografi Photo Studio/ Photography	Salon Kecantikan Saloon
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Adirejo	-	-	-	-	1
2	Sidodadi	-	-	1	-	1
3	Gondang Rejo	-	-	1	2	1
4	Siraman	-	-	1	-	1
5	Pekalongan	1	3	4	1	4
6	Tulus Rejo	-	-	-	-	1
7	Jojog	-	-	-	-	1
8	Ganti Warno	-	-	2	-	2
9	Kali Bening	-	-	-	-	1
10	Wono Sari	-	-	-	-	1
11	Adijaya	-	-	-	-	-
12	Gantimulyo	-	-	-	-	-
	Pekalongan	1	3	9	3	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

	Desa Village	Persewaan Alat Pesta/Hiburan /Dekorasi Party/Entertai nment/Decora tions Rental	Bengkel Mobil/ Sepeda Motor Car/Motor- cycle Repair Shop	Reparasi Komputer Computer Repair	Reparasi Alat Komunikasi Communi cation Tools Reparation	Reparasi Alat Elektronik Electronic Appliance Reparation
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Adirejo	8	8	-	2	1
2	Sidodadi	4	4	2	1	1
3	Gondang Rejo	10	7		2	1
4	Siraman	-	3	-	-	1
5	Pekalongan	12	6	1	4	2
6	Tulus Rejo	6	10	-	-	2
7	Jojog	4	6	-	-	2
8	Ganti Warno	5	3	1	-	1
9	Kali Bening	1	1	-	-	-
10	Wono Sari	1	4	1	2	1
11	Adijaya	3	2	-	-	-
12	Gantimulyo	6	3	-	1	1
	Pekalongan	60	57	5	12	13

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 7.5 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Komoditas Bahan Pokok Menurut Bulan di Kecamatan Pekalongan (rupiah), 2017
Table Average of Retail Price of Basic Commodities by Month in Pekalongan Subdistrict (rupiahs), 2017

	Desa Village	Beras Rice (kg)	Kedelai Soybean (kg)	Gula Pasir Sugar (kg)	Minyak Goreng Cooking Oil (liter)	Tepung Terigu Wheat Flour (kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari/January	9 500	6 700	16 000	11 000	6 000
2	Februari/February	9 500	6 700	16 000	11 000	6 000
3	Maret/March	9 500	6 700	16 000	11 000	6 000
4	April/April	9 500	6 700	16 000	11 000	6 000
5	Mei/May	9 500	6 700	14 000	11 000	6 000
6	Juni/June	9 500	7 000	14 000	11 000	6 000
7	Juli/July	9 500	7 000	14 000	11 000	6 000
8	Agustus/August	10 000	7 000	14 000	11 000	6 000
9	September/September	10 000	7 000	14 000	11 000	6 000
10	Oktober/October	10 000	7 000	14 000	11 000	6 000
11	November/November	10 000	7 000	14 000	11 000	6 000
12	Desember/December	10 000	7 000	14 000	11 000	6 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.5*

	Desa Village	Daging Sapi Beef (kg)	Daging Ayam Chicken Meat (kg)	Telur Ayam Chicken Egg (kg)	Cabai Merah Red Chili (ons)	Bawang Merah Shallot (ons)
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Januari/ <i>January</i>	120 000	30 000	22 000	2 000	2 000
2	Februari/ <i>February</i>	120 000	30 000	22 000	2 000	2 000
3	Maret/ <i>March</i>	120 000	30 000	22 000	2 000	2 000
4	April/ <i>April</i>	120 000	30 000	22 000	3 000	2 000
5	Mei/ <i>May</i>	130 000	30 000	22 000	3 000	2 000
6	Juni/ <i>June</i>	130 000	30 000	22 000	3 500	2 000
7	Juli/ <i>July</i>	130 000	30 000	22 000	3 500	2 000
8	Agustus/ <i>August</i>	130 000	30 000	22 000	3 500	2 000
9	September/ <i>September</i>	130 000	30 000	22 000	3 000	2 000
10	Oktober/ <i>October</i>	130 000	30 000	22 000	3 000	2 000
11	November/ <i>November</i>	130 000	30 000	22 000	3 000	2 000
12	Desember/ <i>December</i>	130 000	30 000	22 000	3 000	2 000

Sumber/Source: Pedagang di Kecamatan Pekalongan/Marketer in Pekalongan Subdistrict

Tabel 7.6 Daftar Objek Wisata/Rekreasi di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table *Directory of Tourism/Recreation Object in Pekalongan Subdistrict, 2017*

Nama Objek Wisata/Rekreasi <i>Name of Tourism/Recreation Object</i>	Lokasi (Desa) <i>Location (Village)</i>
(1)	(2)
1 BBI Hortikultura	Desa Tulus Rejo
2 Dam Swadaya	Gondang Rejo
3 Kolam Renang Pitaloka 2	Ganti Mulyo

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Pekalongan/Pekalongan Subdistrict Office

Tabel 7.7 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017
Table *Number of Accomodations Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017*

	Desa Village	Hotel Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma Hostel/Motel/Inn/Guesthouse
	(1)	(2)	(3)
1	Adirejo	-	-
2	Sidodadi	-	-
3	Gondang Rejo	-	-
4	Siraman	1	-
5	Pekalongan	-	-
6	Tulus Rejo	-	-
7	Jojog	-	-
8	Ganti Warno	-	-
9	Kali Bening	-	-
10	Wono Sari	-	-
11	Adijaya	-	-
12	Gantimulyo	-	-
	Pekalongan	1	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

BAB
Chapter

8

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

*TRANSPORTATION,
COMMUNICATION AND
INFORMATION*

<https://id.gutenberg.org/ebooks/590>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalan nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. **Jalan provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, atau antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
3. **Jalan kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antaribu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
4. **Jalan kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat

TECHNICAL NOTES

1. **The national road**, an arterial and collector roads in the primary road network system that connects between the provincial capital, and the national strategic roads, and toll roads.
2. **Provincial roads** is collector roads in the primary road network system that connects the province capital with the capital of the regency/Municipality, or between the capital of the regency/Municipality and provincial strategic roads.
3. **District/Regency roads** is the local roads in the primary road network system that does not include a road linking the capital of the district with the capital of subdistrict, between the capital of subdistrict, capital of the district with local activity centers, between center of local activities, and the public roads in the secondary roads network system in a district, and the strategic district roads.
4. **Municipality road** is a public road in the secondary road network system that connects between

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND INFORMATION

pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.

center of the services in the Municipality, linking the center of the services with the persil, connecting beetwen persil, and connecting beetwen settlements within the Municipality.

5. **Jalan desa** merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antarpermukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

5. **Village Road** is a public road that connects the area and/or beetwen settlements inside the village, and the environment roads.

6. **Jalan Kelas I** yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan lebih besar dari 10 ton, yang saat ini masih belum digunakan di Indonesia, namun sudah mulai dikembangkan diberbagai negara maju seperti di Prancis yang telah mencapai muatan sumbu terberat sebesar 13 ton.

6. **Class I Road** is the arterial roads that can be passed vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest permissible axis greater than 10 tons, which is still not used in Indonesia, but has started to be developed in many developed countries such as France which have reached the axis of heaviest payload of 13 tons.

7. **Jalan Kelas II** yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang

7. **Class II Road**, the arterial roads that can be passed vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest axis which allowed is 10 tons, this

diizinkan 10 ton, jalan kelas ini merupakan jalan yang sesuai untuk angkutan peti kemas.

class is appropriate for the crate boxed transport.

8. **Jalan Kelas III A** yaitu jalan arteri atau kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
8. **Class III A Road** is arterial or collector roads are passable vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed is 8 tons.
9. **Jalan Kelas III B** yaitu jalan kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 12.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
9. **Class III B Road**, the collector roads are passable vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 12.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed 8 is tons.
10. **Jalan Kelas III C** yaitu jalan lokal dan jalan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.100 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 9.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
10. **Class III C Road** is the local road and the environment road can be passed vehicles including cargo with a width not exceeding 2.100 millimeters, a length not exceeding 9.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed is 8 tons.
11. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya
11. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting

digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

12. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

12. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

13. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

13. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

14. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki

14. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

15. **Menara Telepon Seluler (Base Transceiver Station)** adalah sebuah infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara piranti komunikasi dan jaringan operator.

16. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

15. **Base Transceiver Station (BST)** is a telecommunication infrastructure that facilitates wireless communication between communication devices and operator networks.

16. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN

DESCRIPTION

Mobilitas utama masyarakat Kecamatan Pekalongan ditunjang dengan sarana perhubungan darat. Sedikitnya keberadaan angkutan umum di Kecamatan Pekalongan mengakibatkan mobilitas penduduk lebih mengandalkan angkutan milik pribadi. Pada tahun 2017, hanya tersedia angkutan umum berupa mobil angkutan dan minibus/bus.

Menara Telepon Seluler (BTS) di Kecamatan Pekalongan 9 buah yang tersebar di Desa Adirejo, Siraman, Pekalongan, Kali Bening, dan Gantimulyo.

Pekalongan Subdistrict people's main mobility is supported by land transportation..

The lack of public transportation in Pekalongan Subdistrict has resulted in more mobility of the population relying on private property. In 2017, only public car transports and minibuses/buses are available.

Number of Based Transmission System (BST) Celular Phone in Pekalongan Subdistrict is 9 units which located in Desa Adirejo, Siraman, Pekalongan, Kali Bening, dan Gantimulyo.

Tabel 8.1 Keberadaan Angkutan Umum Antardusun Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Pekalongan, 2017
The Existence of Inter Hamlets Public Transportation by Village and Kind of Transportation in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa <i>Village</i>	Ojek Sepeda Motor <i>Motorcycle Taxi</i>	Mobil Angkutan <i>Public Car Transport</i>	Minibus/ Bus <i>Mini Bus/Bus</i>	Perahu <i>Boat</i>	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) <i>Others (pedicab, cart, etc.)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Adirejo	-	Ada	Ada	-	-
2	Sidodadi	-	-	-	-	-
3	Gondang Rejo	-	-	-	-	-
4	Siraman	-	Ada	Ada	-	-
5	Pekalongan	-	Ada	Ada	-	Ada
6	Tulus Rejo	-	Ada	Ada	-	-
7	Jojog	-	Ada	Ada	-	-
8	Ganti Warno	-	-	-	-	-
9	Kali Bening	-	-	-	-	-
10	Wono Sari	-	-	-	-	-
11	Adijaya	-	-	-	-	-
12	Gantimulyo	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 8.2 Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Kantor Kecamatan Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Pekalongan, 2017
The Existence of Public Transportatio from Village Office – Subdistrict Office by Village and Kind of Transportation in Pekalongan Subdistrict, 2017

Desa Village	Jarak dari Kantor Desa (km) Distance from The Village Office (km)	Ojek Sepeda Motor Motor-cycle Taxi	Mobil Angkutan Public Car Transport	Minibus/ Bus Mini Bus/Bus	Perahu Boat	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) Others (pedicab, cart, etc.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Adirejo	1,00	-	Ada	Ada	-	-
2 Sidodadi	3,00	-	-	-	-	-
3 Gondang Rejo	5,00	-	-	-	-	-
4 Siraman	2,00	-	Ada	Ada	-	-
5 Pekalongan	1,00	-	Ada	Ada	-	Ada
6 Tulus Rejo	2,00	-	Ada	Ada	-	-
7 Jojog	8,00	-	Ada	Ada	-	-
8 Ganti Warno	4,00	-	-	-	-	-
9 Kali Bening	7,00	-	-	-	-	-
10 Wono Sari	7,00	-	-	-	-	-
11 Adijaya	4,00	-	-	-	-	-
12 Gantimulyo	6,00	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 8.3 Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Kantor Polsek Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Pekalongan, 2017
The Existence of Public Transportatio from Village Office – Sector Police Office by Village and Kind of Transportation in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa Village	Jarak dari Kantor Desa (km) Distance from The Village Office (km)	Ojek Sepeda Motor Motor-cycle Taxi	Mobil Angkutan Public Car Transport	Minibus/ Bus Mini Bus/Bus	Perahu Boat	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) Others (pedicab, cart, etc.)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Adirejo	0,50	-	Ada	Ada	-	-
2	Sidodadi	3,50	-	-	-	-	-
3	Gondang Rejo	5,50	-	-	-	-	-
4	Siraman	2,80	-	Ada	Ada	-	-
5	Pekalongan	0,40	-	Ada	Ada	-	Ada
6	Tulus Rejo	2,30	-	Ada	Ada	-	-
7	Jojog	8,70	-	Ada	Ada	-	-
8	Ganti Warno	4,60	-	-	-	-	-
9	Kali Bening	6,00	-	-	-	-	-
10	Wono Sari	7,00	-	-	-	-	-
11	Adijaya	4,30	-	-	-	-	-
12	Gantimulyo	6,50	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 8.4 Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Puskesmas Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Pekalongan, 2017
The Existence of Public Transportatio from Village Office – Public Health Center by Village and Kind of Transportation in Pekalongan Subdistrict, 2017

Desa Village	Jarak dari Kantor Desa (km) Distance from The Village Office (km)	Ojek Sepeda Motor Motor-cycle Taxi	Mobil Angkutan Public Car Transport	Minibus/ Bus Mini Bus/Bus	Perahu Boat	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) Others (pedicab, cart, etc.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Adirejo	0,50	-	Ada	Ada	-	-
2 Sidodadi	3,00	-	-	-	-	-
3 Gondang Rejo	5,00	-	-	-	-	-
4 Siraman	3,00	-	Ada	Ada	-	-
5 Pekalongan	0,30	-	Ada	Ada	-	Ada
6 Tulus Rejo	1,00	-	Ada	Ada	-	-
7 Jojog	7,00	-	Ada	Ada	-	-
8 Ganti Warno	5,00	-	-	-	-	-
9 Kali Bening	5,00	-	-	-	-	-
10 Wono Sari	3,00	-	-	-	-	-
11 Adijaya	5,00	-	-	-	-	-
12 Gantimulyo	2,00	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 8.5 Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Ibukota Kabupaten Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Pekalongan, 2017
The Existence of Public Transportatio from Village Office – The Regency Capital by Village and Kind of Transportation in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa Village	Jarak dari Kantor Desa (km) Distance from The Village Office (km)	Ojek Sepeda Motor Motor-cycle Taxi	Mobil Angkutan Public Car Transport	Minibus/ Bus Mini Bus/Bus	Perahu Boat	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) Others (pedicab, cart, etc.)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Adirejo	27,00	-	-	Ada	-	-
2	Sidodadi	27,00	-	-	-	-	-
3	Gondang Rejo	13,00	-	-	-	-	-
4	Siraman	8,00	-	-	Ada	-	-
5	Pekalongan	20,00	-	-	Ada	-	-
6	Tulus Rejo	20,00	-	-	Ada	-	-
7	Jojog	12,00	-	-	Ada	-	-
8	Ganti Warno	26,00	-	-	-	-	-
9	Kali Bening	11,00	-	-	-	-	-
10	Wono Sari	12,00	-	-	-	-	-
11	Adijaya	11,00	-	-	-	-	-
12	Gantimulyo	30,00	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 8.6 Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Ibukota Provinsi Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Pekalongan, 2017
The Existence of Public Transportatio from Village Office – The Province Capital by Village and Kind of Transportation in Pekalongan Subdistrict, 2017

Desa Village	Jarak dari Kantor Desa (km) Distance from The Village Office (km)	Ojek Sepeda Motor Motor-cycle Taxi	Mobil Angkutan Public Car Transport	Minibus/ Bus Mini Bus/Bus	Perahu Boat	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) Others (pedicab, cart, etc.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Adirejo		-	-	Ada	-	-
2 Sidodadi			-	-	-	-
3 Gondang Rejo		-	-	-	-	-
4 Siraman		-	-	Ada	-	-
5 Pekalongan		-	-	Ada	-	-
6 Tulus Rejo		-	-	Ada	-	-
7 Jojog		-	-	Ada	-	-
8 Ganti Warno		-	-	-	-	-
9 Kali Bening		-	-	-	-	-
10 Wono Sari		-	-	-	-	-
11 Adijaya		-	-	-	-	-
12 Gantimulyo		-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 8.7 Jumlah Sarana Telekomunikasi Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017
Number of Telecommunication Facilities by Village in Pekalongan Subdistrict, 2017

	Desa <i>Village</i>	Keluarga Pelanggan Telepon Kabel <i>Family Customer Telephone Cables</i>	Warnet <i>Internet Café</i>	Menara Telepon Seluler <i>Base Transceiver Station (BTS)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adirejo	-	-	2
2	Sidodadi	3	1	-
3	Gondang Rejo	-	-	-
4	Siraman	8	-	2
5	Pekalongan	23	1	2
6	Tulus Rejo	10	1	-
7	Jojog	-	1	-
8	Ganti Warno	-	-	-
9	Kali Bening	-	-	2
10	Wono Sari	3	-	-
11	Adijaya	-	-	-
12	Gantimulyo	-	-	1
	Pekalongan	47	4	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.8*

	Desa <i>Village</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office and Branches</i>	Jasa Ekspedisi (Pengiriman Barang/Dokumen) Swasta <i>Private Expedition Services</i>
	(1)	(5)	(6)
1	Adirejo	-	1
2	Sidodadi	-	1
3	Gondang Rejo	-	-
4	Siraman	-	1
5	Pekalongan	1	1
6	Tulus Rejo	-	1
7	Jojob	-	-
8	Ganti Warno	-	-
9	Kali Bening	-	-
10	Wono Sari	-	-
11	Adijaya	-	-
12	Gantimulyo	-	-
	Pekalongan	1	5

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/*Village Offices in Pekalongan Subdistrict*

Tabel 8.8 Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler dan Sinyal Internet yang Menjangkau Desa di Kecamatan Pekalongan, 2017
Number of Mobile Communication Service Providers and Internet Signal Reaching the Village in Pekalongan Subdistrict, 2017

Desa Village	Jumlah Operator yang Menjangkau Desa Number of Service Providers Reaching the Village	Jumlah Operator yang Sinyal Internetnya di Sebagian Wilayah Desa Mencapai: Number of Service Providers with Internet Signals in Some Village Areas Achieve:			
		4G/LTE	3G/H/HSDPA/H+	2G/EDGE/GPRS	Tanpa Sinyal Internet No Internet Signal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Adirejo	6	5	-	-	1
2 Sidodadi	6	4	1	-	1
3 Gondang Rejo	5	3	1	1	-
4 Siraman	5	3	1	1	-
5 Pekalongan	5	4	1	-	-
6 Tulus Rejo	5	3	1	1	-
7 Jojog	6	3	1	1	1
8 Ganti Warno	5	3	1	1	-
9 Kali Bening	5	3	1	1	-
10 Wono Sari	5	3	1	1	-
11 Adijaya	5	3	1	1	-
12 Gantimulyo	5	3	1	1	-
Pekalongan	63	40	11	9	3

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

BAB
Chapter

9

KEUANGAN DAERAH *REGIONAL FINANCE*

<https://lampungtimur.ac.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Menurut Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa memiliki kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Salah satunya, terkait pengaturan keuangan desa.
 2. **Pendapatan Asli Desa** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. Pendapatan Asli Desa berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar/kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan milik desa yang disewakan, kekayaan desa lainnya, swadaya dan partisipasi masyarakat dan gotong royong masyarakat. Termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.
 3. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa,
1. *According to Law No. 6 of 2014 about Villages, villages have authority in the field of village governance, village development, village community development, and village community empowerment based on community initiatives, village rights and village customs. One of them, related to village financial arrangements.*
 2. ***Village-Generated Revenue** is the acceptance of various village government efforts to raise funds for village use in funding routine/development activities. Original Village Government Revenue is derived from village cash receipts, village market/kiosks, village public baths, tourist attraction, rented village buildings, other village wealth, self-help and community participation and community mutual assistance. Including revenues from village fees and village business results.*
 3. *According to Government Regulation No. 72 of 2005 about*

Alokasi Dana Desa yang selanjutnya disingkat ADD adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Perolehan bagian keuangan desa dari kabupaten, penyalurannya melalui kas desa. Pemberian Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran pemerintah desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menghela percepatan pembangunan dan pertumbuhan wilayah-wilayah strategis.

4. Pengeluaran desa dikelompokkan menjadi 3 kategori:
 - a. Belanja pegawai, misalnya pengeluaran untuk membayar upah/gaji pegawai.
 - b. Belanja modal, misalnya pembiayaan untuk tanah, bangunan, jalan, jembatan, dan

villages, Village Fund Allocation, hereinafter abbreviated as ADD, is the funds allocated by regency/municipal governments for villages, sourced from the central and regional finance balances received by regency/municipality. Acquisition of the village's financial portion from the regency, channeling it through the village treasury. Provision of Village Fund Allocation is a manifestation of the fulfillment of the right of the village to carry out its autonomy in order to grow and develop following the growth of the village it self based on diversity, participation, indigenous autonomy, democratization, community empowerment and enhancing the role of village government in providing services and improving the welfare of society and accelerating the acceleration development and growth of strategic areas.

4. *Village expenditures are grouped into 3 categories:*
 - a. *Personnel expenditure such as expenditures to pay wages/salaries.*
 - b. *Capital expenditures, such as financing for land, buildings, roads, bridges, and computers.*

- komputer.
- c. Lainnya, misalnya bantuan social, belanja tidak terduga, konsumsi rapat, dll.
- c. *Others, such as social assistance, unexpected shopping, meeting consumption, etc.*

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tabel 9.1 menunjukkan nilai penerimaan desa-desa di Kecamatan Pekalongan yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dari APBN, Alokasi Dana Desa (ADD), bagi hasil/bantuan/hibah, serta lain-lain pendapatan desa yang sah. Pendapatan Asli Desa terbesar tahun 2017 terdapat di Desa Pekalongan yang mencapai 420 juta rupiah. Sedangkan ADD terbesar terdapat di desa Gondang Rejo dengan nilai 509 juta rupiah. Bantuan dari Pemerintah Provinsi menyalurkan 6 juta rupiah kepada setiap desa.

Sedangkan pengeluaran desa terbesar tahun 2017 di Kecamatan Pekalongan berasal dari belanja modal yang mencapai lebih dari 5,7 miliar rupiah atau sekitar 62,77 persen dari total pengeluaran desa-desa di Kecamatan ini.

Tahun 2017 seluruh desa di Kecamatan Pekalongan berhasil mencapai target Pajak Bumi Bangunan (PBB). Target dan realisasi terbesar berada di Desa Adirejo, yaitu sekitar 57,7 juta rupiah.

Table 9.1 shows the revenue of villages in Pekalongan Subdistrict sourced from the Village-Generated Revenue, the Village funds from State Budget, the Village Fund Allocation (ADD), the profit/aid fund/grant sharing, and other legitimate village income. The largest Village-Generated Revenue in 2017 is located in Pekalongan Village which reaches 420 million rupiahs. While the largest ADD is in the Gondang Rejo Village with a value of 509 million rupiahs. Financial Assistance from Regional Development Budget of Province channeled 6 million rupiahs to each village.

While the largest village expenditure in 2017 in Pekalongan Subdistrict comes from capital expenditure that reaches more than 5.7 billion rupiahs or about 62.77 percent of total village expenditure in this Subdistrict.

In 2017 all villages in Pekalongan Subdistrict successfully achieved the target of Property Tax (PBB). The biggest target and realization is in Adirejo Village, which is around 57.7 billion rupiahs.

Tabel 9.1 Sumber Pendapatan Desa dan Nilainya di Kecamatan Pekalongan (ribu rupiah), 2017
Source of Village Revenue and Its Values in Pekalongan Subdistrict (thousand rupiahs), 2017

	Desa Village	Pendapatan Asli Daerah Locally-Generated Revenue	Dana Desa dari APBN Village Funds from State Budget	Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Share of Regional Taxes and Levies
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adirejo	14 000	799 000	-
2	Sidodadi	-	824 000	25 000
3	Gondang Rejo	-	834 000	17 000
4	Siraman	-	800 000	15 000
5	Pekalongan	420 000	789 000	14 000
6	Tulus Rejo	-	798 000	26 000
7	Jojog	-	846 000	17 000
8	Ganti Warno	-	792 000	22 000
9	Kali Bening	1 000	783 000	14 000
10	Wono Sari	10 000	788 000	3 000
11	Adijaya	-	792 000	11 000
12	Gantimulyo	-	790 000	22 000
	Pekalongan	445 000	9 635 000	186 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

	Desa Village	Alokasi Dana Desa (ADD) Village Funds Allocation	Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi Financial Assistance from Regional Development Budget of Province	Bantuan Keuangan dari APBD Kabupaten Financial Assistance from Regional Development Budget of Regency
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Adirejo	403 000	6 000	56 000
2	Sidodadi	496 000	6 000	27 000
3	Gondang Rejo	509 000	6 000	18 000
4	Siraman	388 000	6 000	68 000
5	Pekalongan	406 000	6 000	96 000
6	Tulus Rejo	396 000	6 000	27 000
7	Jojog	412 000	6 000	28 000
8	Ganti Warno	405 000	6 000	27 000
9	Kali Bening	351 000	6 000	68 000
10	Wono Sari	300 000	8 000	18 000
11	Adijaya	377 000	6 000	40 000
12	Gantimulyo	391 000	6 000	28 000
	Pekalongan	4 834 000	74 000	501 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

	Desa Village	Hibah dan Sumbangan dari Pihak Ketiga Grants and Donations from Third Parties	Lain-Lain Pendapatan Desa yang Sah Other Legitimate Village Income
	(1)	(8)	(9)
1	Adirejo	-	-
2	Sidodadi	-	-
3	Gondang Rejo	-	-
4	Siraman	-	-
5	Pekalongan	-	-
6	Tulus Rejo	-	-
7	Jojog	-	-
8	Ganti Warno	-	-
9	Kali Bening	-	-
10	Wono Sari	-	-
11	Adijaya	-	-
12	Gantimulyo	-	-
	Pekalongan	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 9.2 Pengeluaran Desa di Kecamatan Pekalongan (ribu rupiah), 2017
Table Village Expenditures in Pekalongan Subdistrict (thousand rupiahs), 2017

Desa Village	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa <i>Field of Village Government Administration</i>	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa <i>Field of Village Development Implementation</i>	Bidang Pemberdayaan Masyarakat <i>Field of Community Empowerment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Adirejo	558 000	435 000	131 000
2 Sidodadi	424 000	622 000	115 000
3 Gondang Rejo	412 000	655 000	120 000
4 Siraman	305 000	645 000	173 000
5 Pekalongan	691 000	377 000	168 000
6 Tulus Rejo	318 000	648 000	97 000
7 Jojog	342 000	677 000	129 000
8 Ganti Warno	327 000	653 000	94 000
9 Kali Bening	290 000	656 000	182 000
10 Wono Sari	560 000	638 000	98 000
11 Adijaya	461 000	563 000	188 000
12 Gantimulyo	337 000	62 000	113 000
Pekalongan	5 025 000	6 631 000	1 608 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2*

	Desa Village	Bidang Pembinaan Masyarakat Field of Community Development	Belanja Modal (tanah, bangunan, jembatan, dll.) Capital Expenditure (land, buildings, bridges, etc.)	Lainnya (belanja tak terduga, bantuan sosial, konsumsi rapat, dll.) Other (unexpected shopping, social assistance, meeting consumption, etc.)
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Adirejo	121 000	74 000	-
2	Sidodadi	130 000	496 000	-
3	Gondang Rejo	139 000	632 000	-
4	Siraman	112 000	568 000	-
5	Pekalongan	513 000	880 000	-
6	Tulus Rejo	117 000	60 000	-
7	Jojog	129 000	547 000	-
8	Ganti Warno	104 000	530 000	-
9	Kali Bening	100 000	483 000	-
10	Wono Sari	111 000	457 000	-
11	Adijaya	109 000	542 000	-
12	Gantimulyo	118 000	485 000	-
	Pekalongan	1 803 000	5 754 000	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

Tabel 9.3 Target dan Realisasi Pajak Bumi Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Pekalongan (rupiah), 2017
Targets and Realization of Property Taxes by Village in Pekalongan Subdistrict (rupiahs), 2017

	Desa Village	Target Targets	Realisasi Realization	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adirejo	57 770 000	57 770 000	100,00
2	Sidodadi	49 950 057	49 950 000	100,00
3	Gondang Rejo	42 069 147	42 069 147	100,00
4	Siraman	42 150 504	42 150 504	100,00
5	Pekalongan	42 310 802	42 310 802	100,00
6	Tulus Rejo	34 925 200	34 925 200	100,00
7	Jojog	44 730 524	44 730 524	100,00
8	Ganti Warno	29 922 158	29 922 158	100,00
9	Kali Bening	22 709 966	22 709 966	100,00
10	Wono Sari	30 356 616	30 356 616	100,00
11	Adijaya	32 150 953	32 150 953	100,00
12	Gantimulyo	25 200 000	25 200 000	100,00
	Pekalongan	454 245 927	454 245 870	100,00

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Pekalongan/Village Offices in Pekalongan Subdistrict

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**
BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Jl. Lintas Timur Desa Mataram Marga, Sukadana 34194 Lampung Timur
Telp. (0725) 7660014

Homepage: <https://lampungtimurkab.bps.go.id> E-mail: bps1804@bps.go.id

